



SALINAN

BUPATI TANAH LAUT
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
PERATURAN BUPATI TANAH LAUT
NOMOR 178 TAHUN 2020

TENTANG

RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
UNIT PELAKSANA TEKNIS PUSKESMAS TANJUNG HABULU
TAHUN 2021-2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI TANAH LAUT,

- Menimbang :
- a. bahwa agar perencanaan program taktis strategi Badan Layanan Umum Daerah dapat tercapai, maka perlu disusun Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah (Renstra-BLUD) yang menetapkan prioritas program dan kegiatan pembangunan selama 5 (lima) tahun untuk memberikan landasan kebijakan taktis strategi dalam kerangka pencapaian visi dan misi yang dapat dipertanggungjawabkan;
 - b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 41 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah ditetapkan dengan Peraturan Bupati;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Tanjung Habulu Tahun 2021-2025;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Tanah Laut, Daerah Tingkat II Tapin dan Daerah Tingkat II Tabalong (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 51, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2756) dengan mengubah Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953

- tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9) sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
 3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
 4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 183, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6398);
 5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
 6. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara

Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);

8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tanah Laut Tahun 2016 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 25);
12. Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Tanah Laut Tahun 2019 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 33);

M E M U T U S K A N :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH UNIT PELAKSANA TEKNIS PUSKESMAS TANJUNG HABULU TAHUN 2021-2025.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Tanah Laut.
2. Pemerintah Daerah adalah Kepala Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.

3. Kepala Daerah yang selanjutnya disebut Bupati adalah Bupati Tanah Laut.
4. Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat SKPD adalah unsur pembantu Bupati dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tanah Laut dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
5. Dinas Kesehatan adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut.
6. Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelayanan Teknis Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut BLUD UPT Puskesmas adalah Unit Kerja pada Dinas Kesehatan yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang/jasa yang dijual tanpa mengutamakan keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas.
7. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang selanjutnya disebut RPJMD adalah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tanah Laut untuk periode 5 (lima) tahun.
8. Rencana Strategis Dinas Kesehatan yang selanjutnya disebut Renstra Dinas Kesehatan adalah dokumen perencanaan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut untuk periode 5 (lima) tahun.
9. Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disebut Renstra BLUD adalah dokumen perencanaan 5 (lima) tahun yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dengan menggunakan teknik analisis bisnis.
10. Rencana Binsis dan Anggaran yang selanjutnya disebut RBA adalah Dokumen Rencana Anggaran Tahunan BLUD, yang disusun dan disajikan sebagai bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran SKPD.
11. Dokumen Pelaksanaan Anggaran yang selanjutnya disingkat DPA adalah dokumen yang memuat pendapatan, belanja, dan pembiayaan yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan anggaran.
12. Rencana Kerja yang selanjutnya disebut Renja adalah dokumen perencanaan untuk periode 1 (satu) tahun.
13. Program adalah instrumen kebijakan yang berisikan 1 (satu) atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi pemerintah untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh anggaran sebagian atau seluruhnya dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan/atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.
14. Kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh 1(satu) atau beberapa SKPD sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program, terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya personil (sumber daya manusia), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumber daya tersebut.
15. Keluaran (*Output*) adalah barang atau jasa yang dihasilkan oleh kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis dari tujuan program dan kebijakan.

16. Hasil (*Outcome*) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran dari kegiatan-kegiatan dalam suatu program mengacu pada sasaran strategis dan tujuan telah ditetapkan.

BAB II KEDUDUKAN RENSTRA BLUD

Pasal 2

- (1) Renstra BLUD Tahun 2021-2025 merupakan penjabaran dari RPJMD Tahun 2018-2023 dan Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2018-2023.
- (2) Renstra BLUD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi pedoman BLUD dalam penyusunan Renja dan RBA BLUD.

BAB III SUSUNAN DAN SISTEMATIKA RENSTRA BLUD

Pasal 3

Penyusunan Renstra BLUD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 memuat:

- a. rencana pengembangan layanan;
- b. strategi dan arah kebijakan;
- c. rencana program dan kegiatan; dan
- d. rencana keuangan.

Pasal 4

- (1) Renstra BLUD disusun dengan sistematika sebagai berikut:
 1. BAB I : PENDAHULUAN.
 2. BAB II : GAMBARAN PELAYANAN BLUD UPT PUSKESMAS.
 3. BAB III : PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS.
 4. BAB IV : TUJUAN DAN SASARAN.
 5. BAB V : STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN.
 6. BAB VI : RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN.
 7. BAB VII : RENCANA KEUANGAN.
 8. BAB VIII : PENUTUP.
- (2) Renstra BLUD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB IV KETENTUAN PENUTUP

Pasal 5

Peraturan Bupati ini mulai berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Tanah Laut.

Ditetapkan di Pelaihari
pada tanggal 2 Desember 2020

BUPATI TANAH LAUT,

Ttd

H. SUKAMTA

Diundangkan di Pelaihari
pada tanggal 2 Desember 2020

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN TANAH LAUT,

Ttd

H. DAHNIAL KIFLI

BERITA DAERAH KABUPATEN TANAH LAUT TAHUN 2020 NOMOR 178

LAMPIRAN PERATURAN BUPATI TANAH LAUT
NOMOR : 178 TAHUN 2020
TANGGAL : 2 DESEMBER 2020

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah selalu berupaya meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat karena kesehatan adalah hak dan investasi, dan semua warga negara berhak atas kesehatannya, untuk itu maka pembangunan kesehatan dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi – tingginya. Dalam kerangka mencapai tujuan tersebut, pembangunan kesehatan dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan.

Pembangunan di bidang kesehatan bertujuan juga antara lain untuk memperbaiki derajat kesehatan masyarakat secara efektif dan efisien, agar semua lapisan masyarakat memperoleh layanan kesehatan secara mudah. Meningkatnya persaingan dan tuntutan masyarakat terhadap mutu pelayanan kesehatan telah mendorong puskesmas agar dikelola secara profesional. Dalam era otonomi, Puskesmas didorong untuk menyusun perencanaan yang matang sesuai dengan analisis situasi setempat dalam bentuk rencana strategis (renstra) puskesmas

RenstraUPT Puskesmas Tanjung Habulu merupakan Dokumen Perencanaan yang bersifat indikatif yang memuat program – program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan langsung oleh Puskesmas dengan dorongan peran aktif masyarakat. Renstra ini dapat juga dijadikan sebagai bahan evaluasi yang penting agar pembangunan kesehatan di wilayah Puskesmas Tanjung Habulu dapat berjalan secara lebih sistematis, komprehensif dan tetap fokus pada pemecahan masalah-masalah mendasar yang dirasakan masyarakat.

Adapun maksud penyusunan Renstra ini adalah tersedianya dan tersusunnya dokumen perencanaan kesehatan. Sedangkan tujuan penyusunan Renstra adalah tersedianya suatu dokumen yang strategik dan komprehensif yang menjamin adanya konsistensi perumusan kondisi atau masalah kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Habulu. Pembangunan kesehatan daerah yang dilaksanakan secara berkesinambungan telah cukup berhasil meningkatkan derajat kesehatan.

Dengan berpedoman pada dokumen Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten tanah Laut tahun 2019 – 2023, maka disusunlah rencana Strategis untuk mengantisipasi permasalahan kesehatan ditingkat Puskesmas. Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Puskesmas Tanjung Habulu dibuat untuk masa kerja lima tahun mendatang.

1.2 Landasan Hukum

Berdasarkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan nasional yang dalam hal ini termasuk pula perencanaan pembangunan di daerah, maka perencanaan pembangunan daerah merupakan bagian integral dari perencanaan pembangunan nasional. Sejalan dengan itu Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004, juga

mengamanatkan bahwa dalam perencanaan pembangunan di daerah perlu disusun Rencana Strategis Daerah yang dimuat dalam masing-masing Rencana Strategis SKPD. Selain itu dalam penyusunan Rencana Strategis Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tanah Laut juga didasarkan pada :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4700);
2. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4725);
3. Undang-undang kesehatan No. 36 Tahun 2009 Tahun tentang Kesehatan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4614);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah antara Pemerintah , Pemerintah Daerah Propinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4815);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 20, Tambahan Lembaran negara nomor 4816);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi pelaksanaan rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran negara Nomor 4817);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran negara Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4725);
10. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
11. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2004 – 2009 (lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 11);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
14. Peraturan Menteri Kesehatan NO. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 86 Tahun 2017 Tentang Penyusunan Renstra
16. Peraturan Menteri Dalam Negri No. 79 Tahun 2018 Tentang Penguatan Kebijakan BLUD;

17. Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 11 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Tanah Laut Tahun 2005 – 2025;
18. Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 13 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Tanah Laut;
19. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2019 Tanggal 18 Maret 2019 Tentang RPJMD
20. Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor 24 Tahun 2009 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Unsur-unsur organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut;
21. Peraturan Bupati No 24 Tahun 2019 Tanggal 18 April 2019 Tentang Renstra SKPD;

1.3 Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Rencana Strategi (Renstra) Puskesmas Tanjung Habulu 2019 – 2023 disusun dengan maksud untuk mengoptimalkan peran Puskesmas Tanjung Habulu dalam melaksanakan fungsi pelayanan masyarakat dan pembangunan kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Habulu, untuk meningkatkan dan mengembangkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah dalam kerangka perwujudan *Good and Clean Governance*.

2. Tujuan

Tujuan penyusunan Rencana Strategis ini adalah sebagai berikut :

1. Tersusunnya Rencana Strategis yang merupakan pedoman untuk meningkatkan kinerja Puskesmas Tanjung Habulu
2. Tersusunnya instrumen pengukuran kinerja pembangunan kesehatan di Puskesmas Tanjung Habulu
3. Tersusunnya kebijakan yang diperlukan sesuai skala prioritas dalam melaksanakan pembangunan kesehatan di Puskesmas Tanjung Habulu.
4. Tersusunnya rencana kegiatan yang merupakan penjabaran dari rencana strategis sesuai bidang kewenangan Puskesmas Tanjung Habulu
5. Tersusunnya program-program pembangunan kesehatan Puskesmas Tanjung Habulu.
6. Tersusunnya kegiatan-kegiatan dalam kurun waktu dan pembiayaan.

1.4 Sistematika Penulisan

Rencana Strategis Puskesmas Tanjung Habulu Tahun 2019 – 2023 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

1. Pada Bab I memuat pendahuluan yang berisi Latar Belakang, Landasan Hukum, Maksud dan Tujuan, serta Sistematika Penulisan.
2. Pada Bab II memuat Gambaran Pelayanan Puskesmas Tanjung Habulu yang berisi Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Puskesmas, Sumber Daya Puskesmas, Target dan Sasaran Kinerja Pelayanan Puskesmas, Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan, Target dan Sasaran Kerja Pelayanan Puskesmas serta Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan.
3. Pada Bab III memuat Permasalahan dan Isu-isu Strategis Puskesmas Tanjung Habulu yang berisi Identifikasi permasalahan berdasarkan

tugas dan fungsi pelayanan puskesmas, Telaah visi, misi dan program puskesmas, Telaah Restra, dan Penentuan isu-isu strategis.

4. Pada Bab VIII Penutup.
5. Pada Bab V memuat Strategi dan Arah Kebijakan.
6. Pada Bab VI memuat Rencana Program dan Kegiatan Serta Pendanaan.
7. Pada Bab VII memuat Rencana Keuangan.
8. Pada Bab VIII Penutup.
9. Lampiran

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS TANJUNG HABULU

2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Puskesmas Tanjung Habulu

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Puskesmas Tanjung Habulu Peraturan Bupati Tanah Laut No. 67 Tahun 2016. Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Puskesmas Tanjung Habulu adalah sebagai berikut :

Kepala Puskesmas membawahkan:

1. Kepala Sub Bagian Tata Usaha, membawahi:
 2. Pelaksana Administrasi
 3. Pelaksana Kepegawaian
 4. Pelaksana Pengadaan dan Pemeliharaan Barang
 5. Koordinator Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit
 6. Surveilans Epidemiologi
 7. Imunisasi
 8. ISPA
 9. TB Paru
 10. Diare
 11. Demam Berdarah Dengue
 12. Kusta
 13. HIV AIDS
 14. Koordinator Kesehatan Keluarga
 - A. KIA dan KB
 - B. MTBS
 - C. Gizi
 - D. UKS
 - E. Lansia
 15. Koordinator Pelayanan Kesehatan
 - A. Kefarmasian
 - B. Loker Pendaftaran
 - C. Poli Umum
 - D. Poli Gigi
 - E. UKGS
 - F. Promosi Kesehatan
 - G. Laboratorium
 - H. Kesehatan Jiwa
 16. Koordinator Kesehatan Lingkungan
 - A. Kesehatan Lingkungan

Tugas pokok dan fungsinya Struktur Organisasi Tata Kerja Puskesmas Tanjung Habulu adalah sebagai berikut:

1. Kepala Puskesmas
 - a. Tugas Pokok

Melaksanakan kebijakan teknis dinas kesehatan, membina, mengelola dan mengkoordinasikan serta melaksanakan pelayanan kesehatan tingkat pertama/dasar secara menyeluruh dan terpadu meliputi pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat.
 - b. Fungsi
 1. Merumuskan visi, misi dan tujuan organisasi unit pelaksana teknis (UPT) pusat kesehatan masyarakat.

2. Menetapkan perencanaan kinerja unit pelaksana teknis (UPT) pusat kesehatan masyarakat berdasarkan Renstra/Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut dan program kerja tahun lalu sebagai pedoman.
3. Mendukung dan melaksanakan kebijakan umum dan teknis yang telah ditetapkan kepala dinas berdasarkan petunjuk teknis dan ketentuan sebagai bahan pedoman kerja untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
4. Melaksanakan kebijakan umum dan teknis serta mengkoordinasikan kegiatan dalam bidang pelayanan kesehatan masyarakat sesuai dengan kebijakan kepala dinas dan berdasarkan pearturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Melaksanakan pembinaan teknis, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan fasilitasi pelayanan kesehatan masyarakat.
6. Menghimpun dan mengolah data serta informasi yang berhubungan dengan unit pelaksana teknis (UPT) pusat kesehatan masyarakat.
7. Merencanakan kegiatan unit pelaksana teknis (UKP) pusat kesehatan masyarakat.
8. Menyusun program kerja untuk pelaksan teknis (UPT) pusat kesehatan masyarakat berdasarkan petunjuk teknis dan ketentuan sebagai pedoman kerja untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
9. Menyusun program, mengatur, mengendalikan, mengevaluasi pelaksanaan kegiatan unit pelaksana tugas.
10. Mengadakan hubungan kerja dan koordinasi dengan instansi terkait sesuai dengan bidang tugasnya dalam rangka kelancarana pelaksanaan tugas kedinasan.
11. Menyiapkan bahan penyusunan rencana kerja.
12. Menyusun program, mengatur, dan mengawasi terselenggaranya penyusunan pedoman dan petunjuk teknis penyelenggaraan kesehatan masyarakat.
13. Merencanakan, menyusun, memantau dan mengevaluasipelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat.
14. Menyiapkan bahan hubungan kerja sama kerja sama dengan unit lain/instansi terkait dalam rangka penyelenggaraan kegiatan unit pelaksana teknis (UPT) pusat kesehatan masyarakat.
15. Menyusun program kerja unit pelaksana teknis (UPT) pusat kesehatan masyarakat berdasarkan petunjuk teknis dan ketentuan sebagai pedoman kerja untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
16. Menyusun program, mengatur, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan unit pelaksana teknis (UPT) pusat kesehatan masyarakat sesuai prosedur untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
17. Menghimpun dan mengolah data kegiatan penyelenggaraan pelayanan kesehatan masyarakat.

18. Melaksanakan pelayanan kesehatan tingkat pertama secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan yang dikelompokkan menjadi upaya kesehatan wajib dan pengembangan meliputi pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat.
19. Melaksanakan pelayanan upaya kesehatan/kesejahteraan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, perawatan kesehatan masyarakat, pencegahan dan pemberantasan penyakit, pembinaan kesehatan lingkungan, penyuluhan kesehatan masyarakat, usaha kesehatan sekolah, kesehatan olah raga, pengobatan termasuk pelayanan darurat, karena kecelakaan, kesehatan gigi dan mulut, laboratorium sederhana, upaya kesehatan kerja, upaya kesehatan jiwa, kesehatan mata dan kesehatan khusus lainnya serta pembinaan pengobatan tradisional.
20. Melaksanakan pengembangan upaya kesehatan dalam hal pengembangan kader pembangunan dibidang kesehatan dan pengembangan kegiatan swadaya masyarakat di wilayah kerjanya.
21. Melaksanakan pencatatan dan pelaporan dalam rangka sistem informai kesehatan.
22. Melakukan pemeliharaan mutu obat pada puskesmas agar kualitas dan manfaat obat tetap terjaga.
23. Mengumpulkan data tentang kerusakan obat-obat yang tidak memenuhi syarat serta efek samping obat agar tersedia data yang akurat bagi pelayanan kesehatan masyarakat.
24. Melakukan pencatatan terhadap barang-barang yang disimpan agar tersedia data yang akurat.
25. Mengadministrasikan semua kegiatan kerja secara terencana dan teratur untuk tertib administrasi.
26. Melakukan pencatatan persediaan barang digudang, unit pelayanan kesehatan , penggunaan obat-obatan, alat alat kesehatan kebutuhan jenis dan macam obat.
27. Mengevaluasi pelayanan kesehatan pada masyarakat untuk melakukan perubahan pelayanan agar pelayanan dapat lebih maksimal.
28. Melakukan evaluasi terhadap penggunaan obat-obatan, alat kesehatan, alat kesehatan, dan perbekalan kesehatan sesuai dengan fungsinya.
29. Menyusun rencana kebutuhan obat-obatan sebagai bahan permintaan untuk penyediaan obat-obatan bagi pelayanan kesehatan masyarakat.
30. Mendistribusikan tugas kepada bawahan agar pelaksanaan tugas berjalan sesuai dengan proporsi masing-masing.
31. Memberikan petunjuk dan mnegarahkan bawahan agar dalam melaksanakan tugas mempedomani ketentuan yang berlaku.
32. Memberikan saran, pertimbangan, dan telaahan kepada kepala dinas melalui sekretaris dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

33. Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijaksanaan teknis, pedoman, dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan penyelenggaraan pelayanan kesehatan masyarakat sebagai pedoman dan landasan kerja.
34. Menyiapkan bahan penyusunan usulan kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis dibidang pelayanan kesehatan masyarakat.
35. Menginventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan penyelenggaraan pelayanan kesehatan masyarakat dan menyiapkan bahan petunjuk pemecahan masalah, mengumpulkan dan menginventarisasikan data atau laporan tentang permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan bidang pelayanan kesehatan masyarakat.
36. Mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan sesuai data dan informasi yang dihasilkn agar diketahui realisasi program, hambatan dan upaya pemecahan untuk kelancaraan pelaksanaan tugas.
37. Melaksanakan inventarisasi kebutuhan, usulan pemeliharaan dan pengadaan sarana prasarana puskesmas.
38. Mengkoordinasikan kegiatan bawahan dalam rangka memadukan rencana kegiatan masing-masing agar terjalin kerjasama dan kesatuan tindakan dalam melaksanakan tugas.
39. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan agar diketahui permasalahan dan upaya pemecahan untuk kelancaraan pelaksanaan tugas.
40. Mengadakan hubungan kerja dengan instansi terkait dan masyarakat dalam rangka penyelenggaraan tugas unit pelaksana teknis (UPT) pusat kesehatan masyarakat.
41. Melaksanakan pembinaan pengelolaan urusan ketatausahaan
42. Mengkoordinasikan dan mengendalikan penyusunan dan penetapan rencana anggaran dan pengelolaan administrasi keuangan serta penyusunan laporan pertanggung jawaban keuangan unit pelaksana teknis (UPT) pusat kesehatan masyarakat.
43. Mendelagasikan tugas kepada bawahan dan memberikan disposisi pada naskah dinas sesuai bidang tugas agar pekerjaan terbagi habis dalam pelaksanaan tugas kedinasan.
44. Menilai prestasi kerja bawahan berdasarkan hasil kerja yang dicapai untuk pengembangan karier.
45. Memberikan motivasi dan penilaian kepada bawahan guna meningkatkan prestasi dedikasi dan loyalitas bawahan.
46. Mengendalikan, emngevaluasi, dan melaporkan pelaksanaan tugas uni pelaksana teknis (UPT) pusat kesehatan masyarakat.
47. Menerima laporan kinerja dari bawahan.
48. Membuat laporan hasil pelaksanaan tugas unit pelalsana teknis (UPT) pusat kesehatan masyarakat.
49. Menerima laporan kinerja dari bawahan.

50. Membuat laporan hasil pelaksanaan tugas kepada kepala dinas melalui sekretaris dinas sebagai bahan pertanggungjawabankan dan bahan masukan.
51. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas melalui sekretaris dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha

a. Tugas Pokok

Melaksanakan pembinaan urusan tata usaha umum, penyusunan program dan rencana kegiatan, administrasi keuangan, administrasi kepegawaian, surat menyurat, rumah tangga, dan perlengkapan, ketatalaksanaan, kehumasan, dokumentasi serta memberikan pelayanan teknis administrasi kepada seluruh perangkat unit pelaksana teknis (UPT) pusat kesehatan masyarakat.

b. Fungsi

1. Menyiapkan bahan penyusunan rencana kerja.
2. Mengatur dan mengevaluasi penyiapan bahan bahan pembinaan urusan tata usaha umum, rumah tangga dan perlengkapan, kepegawaian, perencanaan dan keuangan.
3. Menyediakan data dan informasi yang berhubungan dengan pelaksanaan urusan tata usaha umum, rumah tangga dan perlengkapan, kepegawaian, perencanaan dan keuangan.
4. Menyiapkan bahan dan menyusun rencana anggaran, penyelenggaraan administrasi dan pertanggungjawaban keuangan.
5. Menyiapkan bahan dan mengelola pembinaan dan administrasi kepegawaian.
6. Menyiapkan bahan dan mengelola urusan pengadaan, pendistribusian dan pemeliharaan perlengkapan kantor.
7. Menyiapkan bahan dan memelihara keamanan kantor serta menyediakan fasilitas pelayanan kantor unit pelaksana teknis (UPT) pusat kesehatan masyarakat.
8. Menyiapkan bahan dan menyusun laporan serta memelihara arsip dalam lingkup tugasnya.
9. Menyiapkan bahan dan menyusun laporan kegiatan unit pelaksana teknis (UPT) pusat kesehatan masyarakat.
10. Menyusun program, mengatur dan mengawasi terselenggaranya penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pembinaan urusan tata usaha umum, rumah tangga dan perlengkapan, kepegawaian, perencanaan dan keuangan.
11. Mengkoordinir kegiatan dibidang urusan tata usaha umum, rumah tangga, dan perlengkapan, kepegawaian, perencanaan, dan keuangan untuk kesesrasian dan kelancaran tugas.
12. Menghimpun usulan kegiatan guna penyusunan program kerja unit pelaksana teknis (UPT) pusat kesehatan masyarakat.
13. Melaksanakan penyusunan anggaran dan pengelolaan administrasi keuangan serta penyusunan laporan pertanggung jawaban keuangan unit pelaksanaan teknis (UPT) pusat kesehatan masyarakat.

14. Mengkoordinasikan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi, dan pelaporan kegiatan unit pelaksana teknis (UPT) pusat kesehatan masyarakat.
15. Mengkoordinasikan upaya pemecahan masalah unit pelaksana teknis (UPT) pusat kesehatan masyarakat dan pengaduan/keluhan masyarakat.
16. Menyiapkan bahan dan menyelenggarakan urusan surat menyurat dan kearsipan, urusan kebersihan dan keamanan kantor unit pelaksana teknis (UPT) pusat kesehatan masyarakat.
17. Menyiapkan bahan dan melaksanakan analisa kebutuhan, pengadaan, dan pendistribusian serta pemeliharaan sarana dan prasarana unit pelaksana teknis (UPT) pusat kesehatan masyarakat.
18. Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijaksanaan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan ketatausahaan sebagai pedoman dan landasan kerja.
19. Mendistribusikan tugas kepada bawahan agar pelaksanaan tugas berjalan sesuai dengan proporsi masing-masing.
20. Memberikan petunjuk dan mengarahkan bawahan agar dalam melaksanakan tugas mempedomani ketentuan yang berlaku
21. Memberikan saran, pertimbangan dan telaahan kepada kepala unit pelaksana teknis (UPT) pusat kesehatan masyarakatsesuai dengan bidang tugasnya.
22. Menyusun program, mengatur dan mengawasi terselenggaranya kegiatan ketatausahaan umum.
23. Menyusun program, mengatur dan mengawasi pelaksanaan kegiatan umum dan kepegawaian.
24. Menyusun program, mengatur, mengawasi terselenggaranya kegiatan administrasi kepegawaian.
25. Menyusun program, mengatur dan mengawasi terselenggaranya pelayanan alat-alat tulis kantor habis pakai dan barang cetakan untuk keperluan unit pelaksana teknis (UPT) pusat kesehatan masyarakat.
26. Menyusun program, mengatur, mengawasi terselenggaranya kegiatan administrasi kepegawian.
27. Melakukan pengumpulan data, informasi, permasalahan, peraturan perundang-undangan dan kebijaksanaan teknis yang berkaitan dengan urusan tata usaha umum, rumah tangga, dan perlengkapan, kepegawaian, perencanaan dan keuangan.
28. Menyelenggarakan upaya pemecahan masalah yang berkaitan dengan urusan umum dan kepegawaian, perencanaan dan keuangan serta mencari solusi pemecahan masalah.
29. Menginventarisasi dan menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan pembinaan urusan taat usaha umum, rumah tangga dan perlengkapan, kepegawaian perencanaan dan keuangan.

30. Mendelegasikan tugas kepada bawahan dan mendistribusikan / memberi disposisi pada naskah dinas sesuai bisang tugas agar pekerjaan terbagi habis dalam pelaksanaan tugas kedinasan.
31. Menilai prestasi kerja bawahan berdasarkan hasil kerja yang dicapai untuk pengembangan karir.
32. Memberikan motivasi dan penilaian kepada bawahan guna meningkatkan prestasi dedikasi dan loyalitas bawahan.
33. Membuat laporan hasil pelaksanaan tugas kepada unit pelaksana teknis (UPT) pusat kesehatan masyarakat sebagai bahan pertanggung jawaban dan bahan masukkan.
34. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh unit pelaksana teknis (UPT) pusat kesehatan masyarakat sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Pelaksana Administrasi

a. Tugas Pokok

Pelaksanaan aktifitas administrasi dan pelaporan SP3 di Puskesmas.

b. Fungsi

1. Pengelolaan persuratan puskesmas:
2. Pencatatan surat masuk di buku surat masuk
3. Pembuatan kartu disposisi agar di tindaklanjuti oleh kepala Puskesmas untuk intruksi selanjutnya.
4. Pencatatan surat keluar di buku surat keluar
5. Penomoran surat keluar
6. Pengiriman surat ke tempat tujuan
7. Menerima laporan program dari tiap unit pelayanan dan pelaksana program
8. Memeriksa laporan yang diterima
9. Memasukkan data ke dalam format SP3
10. Menyusun laporan tahunan dan perencanaan
11. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

4. Pelaksana Kepegawaian

a. Tugas Pokok

Mengkoordinasi semua aktifitas Kepegawaian di lingkungan puskesmas

b. Fungsi

1. Perencanaan program dan rencana operasional kepegawaian Puskesmas;
2. Pengendalian dan pengkoordinasian kepegawaian puskesmas;
3. Menyusun Arsip Kepegawaian
4. Membuat usulan kenaikan pangkat / golongan
5. Membuat usulan kenaikan gaji berkala
6. Membuat usulan SKUMPTK (Surat Keterangan Untuk Mendapatkan Pembayaran Tunjangan Keluarga)
7. Membuat SKP yang telah dinilai oleh kepala Puskesmas
8. Membuat Surat Cuti Karyawan
9. Membuat Daftar Urutan Kepangkatan

10. Membuat Buku Induk Pegawai

11. Pengelolaan dukungan teknis dan administrative kepegawaian

5. Pelaksana Pengadaan dan Pemeliharaan Barang

a. Tugas Pokok

Membuat perencanaan, melaksanakan kegiatan pengelolaan barang, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil kegiatan pengelolaan barang

b. Fungsi

1. Pendataan kebutuhan alat medis dan non medis dari setiap unit di Puskesmas Tanjung Habulu setahun sekali.
2. Pengajuan kebutuhan alat-alat tersebut ke Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut untuk satu tahun anggaran
3. Pengajuan kebutuhan insidental alat medis dan non medis yang harus segera diadakan untuk kelancaran pelayanan kesehatan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut.
4. Penerimaan dan pemeriksaan alat-alat medis dan non medis yang diserahkan oleh Dinas Kesehatan.
5. Pelaksanaan pencatatan alat-alat yang diterima tersebut kedalam buku inventaris barang.
6. Pendistribusian alat-alat tersebut ke unit yang membutuhkan.
7. Pencatatan alat yang baru diterima ke dalam Kartu Inventaris Ruangan.
8. Penerimaan laporan kerusakan alat medis dan non medis dari setiap unit di Puskesmas Tanjung Habulu
9. Pengkoordinasian perbaikan kerusakan alat-alat tersebut dan kalau tidak bisa diatasi melaporkannya ke Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut untuk ditindak lanjuti.
10. Pencatatan dan Pelaporan
11. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahanatasan dalam lingkup bidang tugasnya.

6. Koordinator Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit

a. Tugas Pokok

1. Mengkoordinasi pelaksanaan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit (Surveilans Epidemiologi, Imunisasi, ISPA, TB Paru, Diare, DBD, Kusta, HR HIV / AIDS, Malaria dan Rabies).
2. Mengkoordinasi pencatatan dan pelaporan program
3. Melaporkan hasil koordinasi kepada Kepala Puskesmas Tanjung Habulu

b. Fungsi

1. Pemantauan pelaksanaan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit [P2P]
2. Pemantauan pelaksanaan pencatatan dan pelaporan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit
3. Pengkoordinasian permasalahan setiap pemegang Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit
4. Pengkoordinasian permasalahan yang ditemukan dan pemecahan masalahnya dengan Kepala Puskesmas Tanjung Habulu

5. Pengkoordinasian rencana tindak lanjut kegiatan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit
6. Pelaksanaan evaluasi hasil cakupan seluruh Program P2P
7. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

7. Surveilans Epidemiologi

a. Tugas Pokok

Membuat perencanaan, melaksanakan kegiatan surveilans Epidemiologi, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil kegiatan Surveilans Epidemiologi

b. Fungsi

1. Perencanaan kegiatan surveilans epidemiologi di Puskesmas
2. Pelaksanaan temuan Kasus, yang diperoleh dari unit pelayanan kesehatan, Laporan Masyarakat, lintas program dan sektoral terkait
3. Pencatatan temuan kasus di Format Pengaduan yang berisi tentang penjelasan kasus.
4. Penanganan kasus pengaduan yang disetujui oleh Kepala Puskesmas untuk.
5. Pelaksana melakukan Kunjungan Lapangan bersama program terkait.
6. Pelaksana Program SE bersama program terkait menganalisa hasil kunjungan.
7. Penentuan dan melaksanakan tindakan penyelesaian atas masalah yang ada.
8. Pembuatan laporan tindakan bersama tim diketahui oleh Kepala Puskesmas.
9. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

8. Imunisasi

a. Tugas Pokok

Membuat perencanaan program, menyelenggarakan pelayanan imunisasi, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil cakupan program imunisasi di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Habulu .

b. Fungsi

1. Perencanaan program imunisasi di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Habulu
2. Pelaksanaan pelayanan Imunisasi .
3. Pelaksanaan pendataan sasaran Imunisasi di Wilayah kerja Puskesmas Tanjung Habulu
4. Perencanaan kebutuhan vaksin di Puskesmas
5. Pelaksanaan pengambilan dan penyimpanan Vaksin
6. Pengelolaan rantai vaksin
7. Pencatatan stok vaksin
8. Pencatatan suhu vaksin.
9. Pelaksanaan sweeping bagi sasaran imunisasi yang tidak kontak ke Petugas Puskesmas.
10. Pembuatan grafik Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) cakupan imunisasi.

11. Penyelenggaraan pertemuan lintas program dan lintas sektor untuk pengevaluasian grafik PWS Imunisasi.
12. Pelaksanaan Pencatatan dan Pelaporan.
13. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

9. ISPA

a. Tugas Pokok

Membuat perencanaan program ISPA dan melakukan pencarian, penemuan dan pendeteksian dini kasus serta mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi kasus ISPA Pneumonia.

b. Fungsi

1. Pendeteksian dini kasus ISPA Pneumonia.
2. Pelaksanaan kunjungan rumah penderita bersama Tim Terpadu Puskesmas Tanjung Habulu
3. Penyuluhan pada penderita atau keluarga tentang pencegahan dan pengobatan penyakit ISPA Pneumonia
4. Pencatatan hasil kunjungan ke dalam Buku Visum
5. Penganalisaan kasus bersama Tim Terpadu Puskesmas Tanjung Habulu untuk membuat rencana tindak lanjut
6. Pembuatan Asuhan Keperawatan kasus ISPA Pneumonia.
7. Pencatatan dan Pelaporan kasus ISPA Pneumonia
8. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

10. TB Paru

a. Tugas Pokok

Melakukan perencanaan program, melaksanakan pelayanan pengobatan TB Paru, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi keberhasilan pengobatan TB Paru

b. Fungsi

Pencarian kasus TB Paru

1. Penindaklanjutan rujukan pasien TB Paru dari Poli Umum.
2. Pelaksanaan konseling kepada Penderita TB Paru dan keluarganya.
3. Penetapan anggota keluarga penderita yang akan bertindak sebagai Pemantau Makan Obat (PMO)
4. Pemberian Formulir Persetujuan (informed consent) untuk ditandatangani penderita yang setuju untuk menjalani pengobatan TB Paru.
5. Pelaksanaan kunjungan ke rumah penderita bersama dengan Petugas Surveilans Epidemiologi, Sanitarian dan petugas PHN (Public Health Nursing).
6. Pelaksanaan survai kontak TB Paru kepada seluruh anggota keluarga penderita
7. Pembuatan Asuhan Keperawatan dan pengobatan penderita TB Paru.
8. Penilaian hasil evaluasi laboratorium akan keberhasilan pengobatan TB Paru dalam kurun waktu dua bulan, lima bulan dan enam bulan setelah pengobatan dimulai.

9. Pencatatan dan Pelaporan
10. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

11. Diare

a. Tugas Pokok

Melakukan perencanaan program, melaksanakan kegiatan asuhan keperawatan penderita Diare

b. Fungsi

1. Pendeteksian dini kasus Diare
2. Pencatatan kejadian/kasus di buku register
3. Penyuluhan tentang cara pemberian oralit atau cara pembuatan larutan gula garam di Klinik Sanitasi
4. Pelaksanaan rujukan ke Rumah Sakit pada kasus diare dengan dehidrasi berat oleh Dokter di Poli Umum .
5. Pelacakan kasus dengan kunjungan lapangan ke lokasi penderita diare bersama Tim Terpadu Puskesmas Tanjung Habulu
6. Pengisian Form Rehidrasi Rumah tangga sesuai dengan kondisi di lapangan
7. Pencatatan hasil kunjungan lapangan pada buku visum
8. Pelaksanaan analisis kasus bersama koordinator Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit
9. Penyampaian hasil kunjungan dan hasil analisis kepada Kepala Puskesmas
10. Pencatatan dan Pelaporan Program Diare
11. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

12. Demam Berdarah Dengue

a. Tugas Pokok

Melakukan perencanaan program, melaksanakan kegiatan program DBD, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil cakupan Program DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Habulu

b. Fungsi

1. Pendeteksian dini suspek kasus Demam Berdarah, baik yang ditemukan di Poli Umum maupun yang ditemukan dari laporan masyarakat di Wilayah kerja Puskesmas Tanjung Habulu.
2. Pelaksanaan rujukan untuk pemeriksaan Laboratorium oleh Dokter di Poli Umum.
3. Pengkajian hasil pemeriksaan laboratorium oleh Dokter .
4. Pelaksanaan rujukan ke Rumah Sakit oleh Dokter apabila hasil Laboratorium menunjang ke arah DBD .
5. Penyelidikan Epidemiologi ke Lokasi radius 100 meter dari rumah penderita apabila kasus rujukan tersebut positif DBD.
6. Pengkoordinasian hasil penyelidikan epidemiologi dengan Kepala Puskesmas

7. Penyampaian laporan hasil penyelidikan epidemiologi ke Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut, untuk penentuan akan dilakukan atau tidaknya *fogging focus*.
8. Penyuluhan pra fogging kepada masyarakat di wilayah setempat.
9. Pengkoordinasian pelaksanaan *fogging focus* bersama petugas dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut.
10. Pelaksanaan Pemantauan Jentik Berkala (PJB) mingguan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Habulu yang dilakukan oleh kader kesehatan dan hasilnya dilaporkan ke Puskesmas pada akhir minggu ke empat setiap bulan.
11. Pelaksanaan rekapitulasi data hasil cakupan PJB dari seluruh RW.
12. Pembuatan grafik kasus DBD dan grafik hasil cakupan PJB untuk kemudian dilakukan analisis
13. Pemaparan grafik-grafik tersebut dalam pertemuan Lintas program dan Lintas sektor
14. Pengambilan Abate ke Dinkes Kabupaten Tanah Laut dan mendistribusikannya ke masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Habulu.
15. Pelaksanaan Pencatatan dan Pelaporan Program DBD.
16. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

13. Kusta

a. Tugas Pokok

Membuat perencanaan program, melaksanakan kegiatan penatalaksanaan penderita Kusta dan mengevaluasi hasil kegiatan program kusta

b. Fungsi

1. Pencarian kasus baru kusta lewat Survai kasus (*Case Survey*), survei kontak dan survai pada anak sekolah (*School Survey*)
2. Pelaksanaan rujukan Suspek Kusta ke Wasor (Pengawas Operasional) Dinkes Kabupaten Tanah Laut.
3. Pengobservasian suspek selama 3 bulan
4. Pengklasifikasian tipe Kusta [PB / MB]
5. Pelaksanaan Konseling tentang perjalanan penyakit, proses pengobatan dan efek samping Obat
6. Permintaan obat ke Bidang P2P untuk diambil di UPTD Farmasi
7. Pengajuan formulir persetujuan (*informed consent*) untuk ditandatangani penderita yang setuju untuk menjalani pengobatan Kusta.
8. Pelaksanaan asuhan keperawatan dan pengobatan kusta sesuai dengan instruksi dokter .
9. Pelaksanaan kunjungan rumah penderita beserta tim terpadu dan dokter Puskesmas Tanjung Habulu
10. Pelaksanaan survai kontak kepada seluruh anggota keluarga yang serumah.
11. Pencatatan hasil pemeriksaan survai kontak pada kartu penderita .

12. Pemeriksaan kecacatan penderita kusta setiap bulan pada saat pengambilan obat rutin MDT (*Multi Drug Therapy*)
13. Pencatatan dan pelaporan
14. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

14. HR HIV AIDS

a. Tugas Pokok

Membuat perencanaan, melaksanakan pelayanan program HR HIV/AIDS, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil kegiatan program

b. Fungsi

1. Pendeteksian dini kasus HIV/AIDS
2. Pelaksanaan konsultasi VCT (*Volunteer Counseling & Testing*)
3. Pemeriksaan dan pengobatan kasus-kasus Infeksi oportunistik yang ringan.
4. Pelaksanaan tindakan medis bila diperlukan
5. Pelaksanaan rujukan ke institusi Pelayanan Lanjutan.
6. Pendistribusian obat Anti Retro Viral bagi penderita yang tidak bersedia kontak dengan Rumah Sakit Umum Daerah H.Boejasin Pelaihari.
7. Pendampingan klien dan keluarganya.
8. Pelaksanaan konsultasi / konseling kepada keluarga Penderita.
9. Pelaksanaan kegiatan preventif dan promotif HIV/AIDS untuk masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Habulu.
10. Penyelenggaraan pertemuan keluarga penderita (*Family Gathering*)
11. Pemotivasian perubahan perilaku penderita yang masih aktif menggunakan narkoba.
12. Pemfasilitasian pemberdayaan Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) melalui pelatihan-pelatihan keterampilan.
13. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

15. Koordinator Kesehatan Keluarga

a. Tugas Pokok

1. Mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan seluruh Program Kesehatan Keluarga (KIA/KB, MTBM, MTBS, Gizi, UKS dan Lansia).
2. Mengkoordinasi pencatatan dan pelaporan program
3. Melaporkan hasil koordinasi kepada Kepala Puskesmas Tanjung Habulu

b. Fungsi

1. Pemantauan pelaksanaan Program Kesehatan Keluarga.
2. Pemantauan pelaksanaan pencatatan dan pelaporan Program
3. Pengkoordinasian permasalahan setiap pemegang Program Kesehatan Keluarga

4. Pengkoordinasian permasalahan yang ditemukan dan pemecahan masalahnya dengan Kepala Puskesmas Tanjung Habulu
5. Pengkoordinasian rencana tindak lanjut kegiatan Program Kesehatan Keluarga
6. Pelaksanaan evaluasi hasil cakupan Program Kesehatan Keluarga

16. KIA dan KB

a. Tugas Pokok

Membuat perencanaan, melaksanakan program, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil kegiatan program KIA dan KB

b. Fungsi

1. Perencanaan program KIA dan KB.
2. Persiapan alat dan bahan yang diperlukan untuk pelayanan.
3. Pelaksanaan tindakan Pencegahan Infeksi pada seluruh proses pelayanan KIA dan KB .
4. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Habulu
5. Pelayanan program Keluarga Berencana
6. Pembuatan Asuhan Kebidanan .
7. Pelayanan MTBM (Manajemen Terpadu Bayi Muda) untuk bayi usia 0 sampai dengan dua bulan
8. Penyelenggaraan RSBM (Rumah Sakit Berbasis Masyarakat) di Puskesmas Tanjung Habulu yang operatornya adalah dokter spesialis kandungan dan dokter spesialis anak .
9. Pengambilan sampel darah untuk pemeriksaan VDRL pada Ibu Hamil.
10. Pengambilan spesimen untuk pemeriksaan *Pap smear*
11. Pelaksanaan konsultasi [konseling] kepada klien .
12. Pelayanan dan pengobatan kelainan reproduksi sesuai dengan kewenangan dan atas ijin Dokter serta dilaksanakan sesuai Protap Pengobatan.
13. Pelaksanaan rujukan kasus yang tidak bisa ditangani oleh Bidan .
14. Pembuatan dan penganalisaan Grafik Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) KIA
15. Pemaparan Grafik PWS kepada kader Posyandu
16. Pencatatan dan pelaporan
17. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya

17. MTBS

a. Tugas Pokok

Melakukan pelayanan kesehatan terhadap terhadap balita sakit usia 2 bulan sampai 60 bulan

b. Fungsi

1. Persiapan alat alat medis dan non medis yang diperlukan untuk pelayanan
2. Pelaksanaan anamnesa

3. Penimbangan Berat Badan klien
4. Pemeriksaan fisik
5. Pengklasifikasian penyakit klien
6. Pemberian konseling kepada orang tua klien .
7. Pelaksanaan pengobatan sesuai standar operasional prosedur.
8. Pelaksanaan rujukan ke poli lain
9. Penggalangan kerjasama Lintas Program
10. Pencatatan dan Pelaporan
11. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya

18. Gizi

a. Tugas Pokok

Membuat perencanaan program, melaksanakan pelayanan, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil cakupan program Gizi

b. Fungsi

1. Perencanaan program gizi di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Habulu.
2. Pembinaan dan pengawasan kegiatan penimbangan Balita di Posyandu
3. Pendeteksian dan pengintervensian dini Tumbuh Kembang Balita di Wilayah Kerja
4. Pembinaan Kadarzi [Keluarga Sadar Gizi]
5. Pengumpulan data indikator Kadarzi yang sudah dilaksanakan oleh Kader Posyandu .
6. Pemberian Makanan Tambahan [PMT] Penyuluhan untuk seluruh Balita di Posyandu .
7. Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan bagi Balita gizi buruk
8. Pendistribusian vitamin A kepada seluruh Balita usia enam bulan ke atas setiap bulan Februari dan Agustus.
9. Pelaksanaan konseling Gizi
10. Pendistribusian Makanan Pendamping Air Susu Ibu [MP-ASI] untuk bayi usia 6 – 11 bulan dan Balita usia 12 – 23 bulan yang berasal dari Keluarga Miskin .
11. Pemantauan Garam Beryodium di masyarakat , Rumah Tangga dan pedagang Kaki Lima
12. Pendataan Sistim Kewaspadaan Pangan dan Gizi
13. Pembuatan dan penganalisaan Grafik Pemantauan Wilayah Setempat [PWS] Gizi
14. Pemaparan Grafik PWS Gizi pada pertemuan Lintas Program dan Lintas sektoral
15. Pencatatan dan Pelaporan
16. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya

19. UKS

a. Tugas Pokok

Membuat perencanaan, melaksanakan kegiatan, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil kegiatan Kesehatan Anak

b. Fungsi

1. Perencanaan kegiatan program Kesehatan Anak
2. Pendataan sasaran
3. Penjaringan anak sekolah yang dilaksanakan sekali dalam setahun .
4. Pengambilan dan pendistribusian Obat Cacing untuk anak kelas 1 SD.
5. Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja untuk siswa SD sampai SLTA atau yang sederajat.
6. Pemantauan anak balita dari umur 2 tahun sampai dengan pra sekolah.
7. Pemeriksaan SDIDTK dari bayi sampai dengan anak pra sekolah
8. Pemeriksaan kelainan refraksi kelas 5 SD/MI
9. Pemeriksaan berkala dilaksanakan 2 kali dalam setahun
10. Pelatihan dan pembinaan dokter kecil setiap tahun
11. Pembinaan panti dan SLB
12. Pelayanan konseling anak remaja baik dari sekolah maupun masyarakat
13. Pengisian kohort anak balita. dari umur 1 tahun sampai 5 tahun
14. Pemberian tablet Fe bagi rematri
15. Pencatatan dan pelaporan
16. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya

20. Lansia

a. Tugas Pokok

Membuat perencanaan, melaksanakan pelayanan kesehatan Lansia, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil kegiatan program Lansia

b. Fungsi

1. Perencanaan program Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Habulu
2. Pelayanan kesehatan lansia di Poli Lansia dan di Posbindu (Pos Pembinaan Terpadu)
3. Pelaksanaan rujukan kasus Lansia ke Poli lainnya atau ke Institusi Pelayanan Lanjutan.
4. Pembuatan Asuhan Keperawatan pasien Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Habulu.
5. Pelaksanaan pengobatan sesuai dengan Standar operasional prosedur
6. Pencatatan dan pelaporan.
7. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya

21. Koordinator Pelayanan Kesehatan

a. Tugas Pokok

1. Mengkoordinasi pelaksanaan Kegiatan seluruh Program Pelayanan Kesehatan (pendaftaran, poli umum, poli gigi, program UKGS, promosi kesehatan, laboratorium, kesehatan jiwa).
2. Mengkoordinasi pencatatan dan pelaporan
3. Melaporkan hasil koordinasi kepada Kepala Puskesmas Tanjung Habulu

b. Fungsi

1. Pemantauan pelaksanaan Program Pelayanan Kesehatan.
2. Pemantauan pelaksanaan pencatatan dan pelaporan Program Pelayanan Kesehatan
3. Pengkoordinasian permasalahan setiap pemegang Program Pelayanan Kesehatan
4. Pengkoordinasian permasalahan yang ditemukan dan pemecahan masalahnya dengan Kepala Puskesmas Tanjung Habulu
5. Pengkoordinasian rencana tindak lanjut kegiatan Program Pelayanan Kesehatan
6. Pelaksanaan evaluasi seluruh hasil cakupan Program Pelayanan Kesehatan
7. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya

22. Kefarmasian

a. Tugas Pokok

Membuat perencanaan, melaksanakan kegiatan kefarmasian, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil kegiatan kefarmasian

b. Fungsi

1. Pembuatan perencanaan kebutuhan obat tahunan.
2. Pemantauan persediaan obat (*Stock Opname*)
3. Penyediaan obat-obatan untuk pelayanan kefarmasian harian
4. Pelayanan resep yang masuk ke Loker Obat .
5. Pencatatan pengeluaran dan pemasukan obat.
6. Pencatatan pengeluaran obat harian
7. Pembuatan Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO) pada setiap akhir bulan.
8. Pembuatan laporan pemakaian obat Narkotika dan Psikotropika
9. Pengambilan obat ke UPTD Farmasi
10. Pendataan dan pengembalian obat kadaluarsa ke UPTD Farmasi
11. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya

23. Loker Pendaftaran

a. Tugas Pokok

Melaksanakan aktifitas pelayanan Loker Pendaftaran Puskesmas Tanjung Habulu

b. Fungsi

1. Pelaksanaan persiapan kelengkapan pendaftaran.
2. Pemanggilan pasien sesuai nomor urut.
3. Pencatatan identitas pasien baru.
4. Pencatatan kunjungan pasien sesuai dengan poli yang dituju.
5. Pengambilan kartu status pasien sesuai nomor medrec.
6. Penyerahan kartu status pasien ke petugas masing-masing poli.
7. Pencatatan dan pelaporan harian / bulanan
8. Penghitungan hasil retribusi harian.
9. Penyesuaian pengeluaran karcis retribusi dengan jumlah uang hasil retribusi yang diterima.
10. Penyetoran 40% dari hasil retribusi ke pengelola keuangan Puskesmas Tanjung Habulu sebulan sekali.
11. Penyetoran hasil retribusi ke Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut setiap hari.
12. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya

24. Poli Umum

a. Tugas Pokok

Membuat perencanaan, melaksanakan pelayanan kesehatan dasar, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil kegiatan Poli Umum Puskesmas Tanjung Habulu

b. Fungsi

1. Perencanaan kebutuhan barang dan alat medis untuk pelayanan di Poli Umum .
2. Pelaksanaan tindakan Pencegahan Infeksi pada seluruh proses Pelayanan di Poli Umum .
3. Pelaksanaan anamnesa kepada Pelanggan
4. Pemeriksaan fisik Pelanggan
5. Penegakkan diagnosa berdasarkan anamnesa dan pemeriksaan fisik diatas .
6. Pelaksanaan tindakan medis bila diperlukan
7. Pemberian pengobatan
8. Pelaksanaan rujukan Pelanggan ke Poli lain di Puskesmas Tanjung Habulu atau ke Institusi Pelayanan lanjutan .
9. Pengkoordinasian pembuatan rekapitulasi data pelanggan sesuai kriteria
10. Pengevaluasian hasil kegiatan pelayanan di Poli Umum
11. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya

25. Poli Gigi

a. Tugas Pokok

Membantu kegiatan pelayanan Kesehatan Gigi di Poli Gigi Puskesmas Tanjung Habulu

b. Fungsi

1. Persiapan alat dan bahan untuk pelayanan di Poli Gigi Puskesmas Tanjung Habulu .
2. Pelaksanaan tindakan Pencegahan Infeksi pada seluruh proses pelayanan di Poli Gigi .
3. Pencatatan data pasien ke buku register kunjungan
4. Pelaksanaan anamnesa .
5. Pemeriksaan Tensi darah untuk pasien yang akan dilakukan pencabutan Gigi .
6. Pelaksanaan tindakan medis gigi sesuai standar operasional prosedur Perawat Gigi
7. Pencatatan hasil pemeriksaan pasien di buku register dan kartu status pasien
8. Pelaksanaan penyuluhan Kesehatan Gigi untuk perorangan dan kelompok di Wilayah Kerja
9. Pengumpulan sampah medis yang akan diserahkan ke Sanitarian untuk dikelola lebih lanjut .
10. Pencatatan dan Pelaporan
11. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya

26. UKGS

a. Tugas Pokok

Membuat perencanaan program, melaksanakan kegiatan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah dan kegiatan Usaha Kesehatan Gigi Masyarakat Desa, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil cakupan program UKGS dan UKGMD di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Habulu

b. Fungsi

1. Pengkoordinasian dengan pihak sekolah TK, SD, MI, MTs, dan MAN di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Habulu bekerjasama dengan Petugas UKS
2. Pengkoordinasian dengan pihak kader Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Habulu
3. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut untuk anak sekolah dan masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Habulu
4. Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut pada kegiatan Penjaringan kesehatan anak Sekolah dan Masyarakat .
5. Pelaksanaan rujukan anak sekolah dan Masyarakat ke Poli Gigi Puskesmas Tanjung Habulu apabila ditemukan kasus kelainan gigi dan mulut yang harus segera ditindak lanjuti .
6. Pencatatan dan Pelaporan
7. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya

27. Promosi Kesehatan

a. Tugas Pokok :

Merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan melaporkan pelaksanaan urusan penyelenggaraan promosi kesehatan baik di dalam gedung dan diluar gedung.

b. Fungsi :

1. Perencanaan operasional kegiatan promosi Kesehatan di Puskesmas.
2. Pelaksanaan penyuluhan kesehatan di dalam dan diluar gedung
3. Penggalangan kemitraan dengan lintas program dan lintas sector
4. Pendataan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
5. Pemaparan hasil cakupan PHBS kepada para kader dan tokoh masyarakat
6. Penggalangan kemitraan dengan tokoh masyarakat untuk menindak lanjuti hasil cakupan PHBS yang rendah di Rw tertentu agar ikut berperan dalam memotivasi masyarakat ber- PHBS.
7. Pengaturan penyelenggaraan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan;
8. Pemfasilitasian penyelenggaraan tugas Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan;
9. Pelaporan pelaksanaan tugas kegiatan promosi Kesehatan;
10. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

28. Laboratorium

a. Tugas Pokok

Membuat perencanaan, melaksanakan pelayanan , mengawasi , mengendalikan dan mengevaluasi hasil kegiatan Laboratorium Puskesmas Tanjung Habulu

b. Fungsi

1. Perencanaan kebutuhan alat dan
2. Pelaksanaan tindakan pencegahan infeksi pada seluruh proses pelayanan Laboratorium .
3. Pemeriksaan laboratorium sesuai standar operasional prosedur
4. Pembuatan apus darah tebal yang kemudian diserahkan ke Labkesda untuk tindak lanjut pemeriksaan Malaria.
5. Pengumpulan dan pencatatan data rujukan spesimen beserta hasil pemeriksaan laboratoriumnya
6. Penyerahan hasil pemeriksaan laboratorium kepada Petugas Pelayanan Kesehatan
7. Pelaksanaan screening anak sekolah dan Ibu hamil untuk pendeteksian dini kasus penyakit yang harus segera ditindak lanjuti .
8. Penyuluhan manfaat pemeriksaan laboratorium baik bagi perorangan maupun kelompok
9. Pengumpulan dan pengelolaan sampah medis di ruang Laboratorium yang selanjutnya diserahkan kepada Petugas Sanitasi untuk ditindak lanjuti pemusnahannya .
10. Pencatatan dan pelaporan
11. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya

29. Kesehatan Jiwa

a. Tugas Pokok

Membuat perencanaan, melaksanakan program Kesehatan Jiwa, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil kegiatan program Kesehatan Jiwa.

b. Fungsi

1. Pendeteksian dini kasus yang ditemukan di Poli Umum dan dari pelayanan Konseling Psikologi .
2. Pencatatan kasus di buku register
3. Kunjungan ke rumah penderita bersama dengan dokter
4. Penentuan diagnosa
5. Pelaksanaan rujukan sesuai kasus
6. Pelaporan dan Pencatatan
7. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya

30. Koordinator Kesehatan Lingkungan

a. Tugas Pokok

Membuat perencanaan program, melaksanakan sekaligus mengordinir kegiatan Penyehatan Lingkungan, Penyehatan Makanan dan Minuman, Penyehatan Tempat-Tempat Umum dan Industri, Penyehatan Air serta melakukan pengawasan, pengendalian dan pengevaluasian hasil kegiatan program Kesehatan Lingkungan di Wilayah kerja Puskesmas Tanjung Habulu.

b. Fungsi

1. Pengkoordinasian seluruh kegiatan Kesehatan lingkungan yang dilakukan oleh Kelompok Kerja Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Habulu
2. Pemeriksaan , pengawasan dan pembinaan Rumah Sehat di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Habulu .
3. Pemeriksaan dan pengawasan sarana air minum dan jamban keluarga.
4. Pemeriksaan dan pengawasan Tempat-tempat Umum
5. Pemeriksaan dan pengawasan Tempat Pengelolaan Makanan .
6. Pemeriksaan dan pengawasan Tempat Pembuangan Sampah Sementara
7. Pelaksanaan kunjungan ke rumah penderita penyakit berbasis lingkungan bersama dengan Tim Terpadu lainnya dan Pelaksana Program Terkait .
8. Pengkoordinasian pengelolaan sampah medis dari semua Poli di Puskesmas Tanjung Habulu.
9. Pembuatan Laporan Program Kesehatan Lingkungan bulanan, triwulan, semester dan tahunan
10. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya

31. Kesehatan Lingkungan

a. Tugas Pokok

Membuat perencanaan program, melaksanakan kegiatan Penyehatan Lingkungan, Penyehatan Makanan dan Minuman,

Penyehatan Tempat-Tempat Umum dan Industri, Penyehatan Air serta melakukan pengawasan, pengendalian dan pengevaluasian hasil kegiatan program Kesehatan Lingkungan di Wilayah kerja Puskesmas Tanjung Habulu

b. Fungsi

1. Perencanaan Program Kesehatan Lingkungan
2. Pemeriksaan, pengawasan dan pembinaan Rumah Sehat di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Habulu .
3. Pemeriksaan dan pengawasan sarana air minum dan jamban keluarga .
4. Pemeriksaan dan pengawasan Tempat-tempat Umum
5. Pemeriksaan dan pengawasan Tempat Pengelolaan Makanan .
6. Pemeriksaan dan pengawasan Tempat Pembuangan Sampah Sementara
7. Pelaksanaan kunjungan ke rumah penderita penyakit berbasis lingkungan bersama dengan Tim Terpadu lainnya dan Pelaksana Program Terkait .
8. Pengelolaan sampah medis dari semua Poli di Puskesmas Tanjung Habulu.
9. Pembuatan Laporan Program Kesehatan Lingkungan bulanan , triwulan ,semester dan tahunan
10. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

2.2 Sumber Daya Puskesmas

1. Sumber Daya Manusia

Jumlah seluruh karyawan Puskesmas Tanjung Habulu adalah 32 orang

a) Berdasarkan Pendidikan

- | | |
|-----------------------------|-----------|
| 1. S1 Kedokteran Umum | : 2 orang |
| 2. S1 Kedokteran Gigi | : 1 orang |
| 3.. S1 Kesehatan Masyarakat | : 2 orang |
| 4. D3 Keperawatan | : 7 orang |
| 5. D3 Perawat Gigi | : 2 orang |
| 6. D3 Kesling | : 1 orang |
| 7. D3 Laboratorium | : 1 orang |
| 8. D3 Farmasi | : 2 orang |
| 9. D3 Kebidanan | : 9 orang |
| 10. D3 Gizi | : 1 orang |
| 11. SMA / SLTA | : 4 orang |

b) Berdasarkan Unit Pelaksana :

- | | |
|-----------------|-----------|
| 1. Dokter Umum | : 2 orang |
| 2. Dokter Gigi | : 1 orang |
| 3. Tata usaha | : |
| 4. Perawat | : 9 orang |
| 5. Perawat Gigi | : 2 orang |

6. Bidan Puskesmas : 5 orang
 7. Bidan Desa : 4 orang
 8. Petugas Gizi : 1 orang
 9. Petugas Imunisasi : 1 orang
 10. Petugas Promkes : 1 orang
 11. Pengelola Keuangan :3(Jamkesmas/Jampersal , APBD, BOK)
 12. Supir Ambulan : 1 orang
 13. Petugas Kebersihan : 1 orang

2. Sarana dan Prasarana Puskesmas Tanjung Habulu

Tabel 2.1

Sarana dan Prasarana Puskesmas Tanjung Habulu

No	Jenis Sarana	Jumlah
1.	Puskesmas Induk	1
2.	Puskesmas Pembantu	4
3.	Polindes	4
4.	Pusling	2
5.	Sepeda Motor	14

2.2 Target dan Sasaran Kinerja Pelayanan Puskesmas Tanjung Habulu

Tabel 2.2

Target dan Sasaran Kinerja Pelayanan Puskesmas Tanjung Habulu

NO.	JENIS PELAYANAN DASAR	SASARAN	TARGET SPM	2019	PRESENTASI
			(%)	CAPAIAN JAN – DES 2019	
1.	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	152	100	113	74,3%
2.	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	151	100	137	90,7%
3.	Pel. Kesehatan Bayi Baru Lahir	134	100	133	99,3%
4.	Pelayanan Kesehatan Balita	854	100	519	60,8%
5.	Pel. Kesehatan Pd. Usia Dasar	355	100	332	93,5%

6.	Pel. Kesehatan Pd Usia Produktif	5.158	100	3142	60,9%
7.	Pel. Kesehatan Pd. Usia Lanjut	484	100	481	99,4%
8.	Pel. Kesehatan Pada Hipertensi	867	100	477	55,0%
9.	Pel. Pada Penderita DM	389	100	155	39,8%
10.	Pel. Kesehatan Org. Dengan Gangguan Jiwa Berat	11	100	6	54,5%
11.	Pel. Kes Tuberkulosa	15	100	5	33,3%
12.	Pel. Kesehatan Orang Dengan Resiko Terinfeksi HIV	162	100	107	66,0%

2.3 Pencapaian Kinerja Pelayanan Puskesmas Tanjung Habulu

Tabel 2.3

Pencapaian Kinerja Pelayanan Puskesmas Tahun 2019-2023

Indikator kinerja dan fungsi perangkat daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat daerah Tahun					Realisasi Capaian Tahun					Rasio Capaian Pada Tahun				
				2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018
Umur Harapan Hidup		70		69	69,5	69,5	69,75	70	69,11	69,25	69,2	68,76	68,89	100,2	99,6	99,6	98,6	98,4
Angka kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup		100		130	112	120,0	110	100	0	0	0,0	-	0,16	0,0	0,0	0,0	0,0	0,2
Angka Kematian Bayi per 1.000 kelahiran hidup		7,5		9,5	9	10,0	10	7,5	0	0	1,9	-	1,8	0,0	0,0	19,0	0,0	24,0
Prevalen Gizi kurang		10		11,20	11,2	10,6	10,4	10	7,6	6,1	6,5	5,5	6,2	67,9	54,5	61,3	52,9	62,0
Cakupan Penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	100			100	100	100	100	100	85	90	100	100	100	85,0	90,0	100,0	100,0	100,0
Cakupan desa/kelurahan UCI	100			100	100	100	100	100	100	85,7	71,4	64,1	57,1	100,0	85,7	71,4	64,3	57,1

Persentase penduduk yang memiliki akses terhadap air minum berkualitas	70 %			45	50	55	65	70	72	73	74	75	76	16 0,0	14 6,0	13 4,5	11 5,4	10 8,6
Cakupan desa yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	48,8			18	22,2	31 %	40	48,8	14,3	14,3	14%	42,8	14,3	79,4	64,4	46,1	10 7,0	29,3
Cakupan pelayanan kesehatan dasar pasien masyarakat miskin	100			75	100	100	100	100	60	100	100	100	100	80,0	10 0,0	10 0,0	10 0,0	10 0,0
Cakupan desa/kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan KLB <24 jam	100%			100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Cakupan Pelayanan Gawat Darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan di Kabupaten	100%			70	100	100	100	100	0	0	1	1,0	1	0,0	0,0	1,0	1,0	1,0
Persentase Puskesmas yang	61			17	28	33	39	61	67,2	56,6	64	63,2	65,8	39 5,3	20 3,8	19 2,0	16 2,1	10 7,9

terakreditasi																		
Persentase balita ditimbang berat badannya (D/S)	85 %			60	65	70	75	85	100	100	100	100	100	16,7	15,3	14,9	13,3	11,6
Desa siaga aktif	100%			100	100	100	100	100	40,3	39,3	33,1	32,8	38,2	40,3	39,3	33,1	32,8	38,2
Persentase Rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	70			34	43	52	61	70	100	100	100	100	100	29,4	23,6	19,3	16,9	14,9
#REF!			100	100	100	100	100	100	38,9	38,9	63	36,8	68	38,9	38,9	63,0	36,8	68,0
Persentase pemenuhan kebutuhan operasional organisasi			65	45	50	55	60	65	0	0	35,1	35,1	57,1	0,0	0,0	63,8	58,5	87,8
#REF!			30	0	0	5	15	30	2,9	3,2	3,1	3,0	3	0,0	0,0	62,0	20,0	10,0
#REF!			4	3,2	3,4	3,6	3,8	4	0	62	67,0	93,8	79	0,0	18,23	18,61	24,68	19,75
Presentase desa/ kelurahan yang melaksanakan kegiatan Posbindu			80	60	65	70,0	75	80	100	100	100	100	100	16,7	15,3	14,9	13,3	12,5

PTM																		
Indeks Kepuasan Masyarakat			100	100	100	100	100	100	0,0	0,0	0	-	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
#REF!			0	0	0	0	0	0	7,1	0	14,2	14,2	7,1	92,9	100,0	85,8	85,8	#DIV/0!
Cakupan desa/kelurahan ODF (Open Defecation Free)			20	5	5	10	20	20	95	95	95	95,00	95	1900,0	1900,0	95,00	475,0	475,0
Persentase kesembuhan pasien rawat inap			95	95	95	95	95	95				70,00	70	0,0	0,0	0,0	73,7	73,7
Indeks kepuasan pasien			80	80	80	80	80	80				101	99	0,0	0,0	0,0	125,6	123,8
Persentase Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan dasar			100				100	100				46,8	62,5				46,8	62,5
Persentase Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif			100				100	100				86,8	130				86,8	130,0
Persentase Pelayanan Kesehatan pada Usia			100				100	100				10,9	36				10,9	36,0

Lanjut																		
Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi			100				100	100				44,3	10				44,3	10,0
Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus			100				100	100				100,0	100				100,0	100,0
Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan gangguan Jiwa Berat			100				100	100				77,3	18				77,3	18,0
Persentase Pelayanan Kesehatan orang dengan Tuberculose			100				100	100				-	0				0,0	0,0
Persentase Pelayanan Kesehatan orang dengan Risiko terinfeksi HIV			100				100	100				62,3	67,5				62,3	67,5
Persentase Pelayanan Kesehatan Balita			100				100	100				97,2	81,6				97,2	81,6
Persentase Pelayanan			100				100	100				88,8	77,9				88,0	77,9

	Adminis trasi Perkant oran						2.895	8.617										
1	Penyedi aan jasa komuni kasi, sumber daya air dan listrik	4.000 .000	4.60 0.000	15.00 0.000	10.00 0.000	10.00 0.000	3.659 .895	3.535 .517	3.071 .115	4.768 .902	7.091 .668	91. 50	76. 86	58. 06	47. 69	70. 92	8.720. 000	4.425.41 9
2	Penyedi aan alat tulis kantor	8.000 .000	9.200 .000	11.18 8.500	20.00 0.000	20.00 0.000	6.963 .000	8.221 .100	10.58 0.000	20.00 0.000	19.51 6.650	87. 04	89. 36	10 0.0 0	10 0.0 0	97. 58	13.677 .700	13.056.1 50
3	Penyedi aan barang cetakan dan penggan daan	6.000 .000	6.900 .000	14.00 0.000	24.00 0.000	24.00 0.000	5.940 .000	6.882 .000	6.798 .000	21.03 7.000	20.01 0.000	99. 00	99. 74	85. 67	87. 65	83. 38	14.980 .000	12.133.4 00
4	Penyedi aan jasa kebersi han kantor				6.000 .000	6.000 .000				6.000 .000	5.820 .000				10 0.0 0	97. 00	6.000. 000	5.910.00 0

II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	11.000.000	12.650.000	13.288.000	36.000.000	36.000.000	7.162.000	9.530.200	8.340.500	21.119.193	14.815.900	65.11	75.34	62.77	58.66	41.16	21.787.600	11.393.517
1	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	4.000.000	4.600.000	5.288.000	16.000.000	16.000.000	3.950.000	4.483.000	3.128.000	13.650.000		98.75	97.46	59.15	85.31	85.24	10.010.000	7.769.600
2	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	7.000.000	8.050.000	8.000.000	15.000.000	15.000.000	3.212.000	5.047.200	5.212.500	6.224.173	916.900	45.89	62.70	65.16	41.49	6.11	10.610.000	4.122.555
3	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan				5.000.000	5.000.000				1.245.020	260.000				24.90	5.20	5.000.000	752.500

	n gedung kantor																	
III	Program Jamkes mas	47.96 2.500	87.79 0.000	96.69 3.000	144.3 30.00 0	144.3 33.00 0		79.80 7.672	88.72 5.650	115.1 66.83 2	139.5 94.82 8	0	90. 91	91. 76	79. 79	96. 72	104.22 1.700	84.658.9 96
1	Jamina n kesehat an masyar akat, puskes mas, dan jaringan nya	47.96 2.500	87.79 0.000	96.69 3.000	144.3 30.00 0	144.3 33.00 0		79.80 7.672	88.72 5.650	115.1 66.83 2	139.5 94.82 8	0	90. 91	91. 76	79. 79	96. 72	104.22 1.700	84.658.9 96
IV	Program Upaya Kesehat an Masyara kat	104.6 00.00 0	126.2 20.00 0	126.5 00.00 0			89.32 2.600	83.33 1.000	88.19 1.000			85. 39	66. 02	69. 72			119.10 6.667	86.948.2 00
1	Peningk atan kesehat an masyar	104.6 00.00 0	126.2 20.00 0	126.5 00.00 0			89.32 2.600	83.33 1.000	88.19 1.000			85. 39	66. 02	69. 72			119.10 6.667	86.948.2 00

	akat																	
V	Program Standar isasi Pelayanan Kesehatan					46.620.000					38.252.000					82.05	46.620.000	38.252.000
	Penyusunan standar pelayanan kesehatan (DAK Non Fisik)					46.620.000					38.252.000					82.05	46.620.000	38.252.000
VI	Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana	10.000.000	11.500.000	11.500.000	16.000.000	16.000.000	8.447.964	7.469.000	9.792.398	13.173.675	12.777.233	84.48	64.95	85.15	82.34	79.86	13.000.000	10.332.054

	puskes mas/ puskem as pemban tu dan jaringan nya																		
1	Pemelih araan rutin/b erkala sarana dan prasara na puskes mas keliling	10.00 0.000	11.50 0.000	11.50 0.000	16.00 0.000	16.00 0.000	8.447 .964	7.469 .000	9.792 .398	13.17 3.675	12.77 7.233	84. 48	64. 95	85. 15	82. 34	79. 86	13.000 .000	10.332.0 54	
VII	Program Bantua n Operasi onal Kesehat an			199.8 10.00 0	330.0 00.00 0	320.0 00.00 0			163.9 75.40 0	286.0 74.00 0	226.0 27.00 0			82. 07	86. 69	70. 63	283.27 0.000	225.358. 800	
1	Promotif dan Preventi			199.8 10.00	330.0 00.00	320.0 00.00			163.9 75.40	286.0 74.00	226.0 27.00			82. 07	86. 69	70. 63	283.27 0.000	225.358. 800	

	f (DAK Non Fisik)			0	0	0			0	0	0								
	JUMLA H	191.5 62.50 0	258.8 60.00 0	235.0 00.00 0	586.3 30.00 0	622.9 53.00 0	153.2 75.45 9	198.7 76.48 9	379.4 74.06 3		487.3 39.60 2	483.9 05.27 9	80. 01	76. 79	80. 47	83. 12	77. 68	378.94 1.100	340.554. 178

2.5 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan

1. RUANG TIDAKAN GAWAT DARURAT

Memberikan Pelayanan Kegawat daruratan untuk pasien yang mengalami permasalahan kegawat daruratan,

2. RUANG TINDAKAN PERSALINAN

Memberikan Tindakan pertolongan persalinan dengan di fasilitas kesehatan dan pasien sebelum dan sesudah persalinan diobservasi

3. POLI UKK

Memberikan Pelayanan kepada tenaga Kerja di perusahaan yang bekerja sama dengan Puskesmas, pelayanan dilakukan setiap hari, untuk tindakan kegawatdaruratan ditangani di Ruang Tindakan Kegawatdaruratan

4. PELAYANAN TB

Memberikan Pelayanan kepada penderita penyakit TB

5. PELAYANAN PENYAKIT DIABETES MELLITUS DAN HYPERTENSI

Memberikan Pelayanan Kepada penderita Penyakit DM dan Hypertensi

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS

3.1 Identifikasi Permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Puskesmas

1. Tugas rangkap
Tenaga fungsional menjadi bendahara dipuskesmas
2. Ketenagaan yang masih kurang
 1. Tenaga Laboratorium hanya 1 (satu) orang melayani unit rawat jalan
 2. Tenaga Promkes hanya 1 (satu) selain melayani konsultasi Remaja dirawatjalan juga memberikan penyuluhan pada 10 (sepuluh) posyandu

3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Visi Pembangunan Kabupaten Tanah Laut 2019 – 2023 adalah Terwujudnya Tanah Laut yang Berinteraksi (Berkarya, Inovasi, Tertata, Relegius, Aktual, Sinergi) dapat dijabarkan sebagai berikut :

- Berkarya

Berkarya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pelayanan masyarakat yang berbasis teknologi untuk meningkatkan pembangunan ekonomi, sosial dan budaya :

- a. Berkarya untuk meningkatkan pembangunan ekonomi, sosial dan budaya.
- b. Berkarya untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia.
- c. Berkarya untuk meningkatkan pelayanan masyarakat yang berbasis teknologi
 - Inovasi

Menciptakan inovasi di segala sendi kehidupan masyarakat dan pengembangan industri kreatif :

- a. Menciptakan inovasi di segala sendi kehidupan masyarakat
- b. Berinovasi untuk melahirkan industri kreatif.
 - Tertata

Membangun tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance):

- a. Membangun tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance)
- b. Menerapkan prinsip-prinsip orang yang tepat dan cerdas pada jabatan yang selaras di dalam pemerintahan

- Religijs

meningkatkan kualitas dan kuantitas religiusitas dalam penyelenggaraan pemerintah daerah dan kehidupan masyarakat:

- a. Religijs dalam penyelenggaraan pemerintah daerah
- b . Meningkatkan kualitas dan kuantitas kehidupan beragama

- Aktual
- Sinergis

Membangun sinergitas yang baik antar tingkat pemerintahan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat:

- a. Membangun sinergitas yang baik dengan pemerintah pusat, provinsi Kalimantan Selatan dan Kabupaten /Kota di Provinsi Kalimantan Selatan.

- b. Meningkatkan sinergitas dengan pemerintah desa, kelurahan dan kecamatan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Misi :

1. Berkarya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pelayanan masyarakat yang berbasis teknologi untuk meningkatkan pembangunan ekonomi, sosial dan budaya.
2. Menciptakan inovasi di segala sendi kehidupan masyarakat dan pengembangan industri kreatif.
3. Membangun tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*).
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas religiusitas dalam penyelenggaraan pemerintahan Daerah dan kehidupan masyarakat.
5. Membangun sinergitas yang baik antar tingkat pemerintahan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

7 Program Unggulan :

1. Kredit Tanpa Agunan dan Bunga 0% untuk Pertanian, Nelayan, Perikanan, UMKM sebesar 100M.
2. Peningkatan Alokasi Dana Pembangunan Desa sebesar 50%.
3. Kegiatan Keagamaan dan Sosial di Setiap Kecamatan dialokasikan minimal 1 M.
4. Pelatihan Tenaga Kerja “Siap Kerja” Minimal 500 Orang per Tahun.
5. Pelayanan Kesehatan oleh Dokter / Paramedis Langsung ke Rumah secara Gratis.
6. Peningkatan/Pengaspalan Minimal 85% Jalan Kabupaten.
7. Menginap dan Bersama Masyarakat di 9 Desa / Kelurahan selama Masa Jabatan.

3.2 Telaah Visi, Misi dan Program Puskesmas

Visi adalah suatu gambaran menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan. Visi Puskesmas Tanjung Habulu mengaju pada visi Bupati Tanah Laut, yaitu Terwujudnya masyarakat kecamatan Bajuin Sehat dan Mandiri

Masyarakat Sehat adalah masyarakat yang memiliki kondisi sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Mandiri adalah masyarakat Kecamatan Bajuin yang bisa memberdayakan diri sendiri dalam bidang kesehatan dengan sadar, mau dan mampu untuk mengenali, mencegah, dan mengatasi permasalahan kesehatan yang dihadapi, sehingga bebas dari gangguan kesehatan akibat bencana maupun lingkungan dan perilaku yang tidak mendukung untuk hidup sehat.

Jadi Terwujudnya Kecamatan Bajuin Sehat dan Mandiri adalah suatu kondisi yang merupakan gambaran masyarakat Kecamatan Bajuin di masa depan, yakni masyarakat yang ditandai

oleh penduduknya hidup dalam lingkungan dan dengan perilaku hidup sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan, serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing, melalui pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata di seluruh wilayah Kabupaten Tanah Laut.

Misi Puskesmas Tanjung Habulu :

1. Menjadikan Pelayanan puskesmas yang bermutu dan berstandar serta merata untuk masyarakat.
2. Menjadikan kepuasan dan kesembuhan masyarakat sebagai suatu tujuan pelayanan.

Untuk mencapai visi dan misi tersebut perlu adanya indikator-indikator keberhasilan visi misi tersebut yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

No	Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran pada tahun ke				
						2019	2020	2021	2022	2023
1	Meningkatkan Status Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat	Menurunkan AKI sampai dengan 10 per 100.000 Kelahiran Hidup Menurunkan AKB hingga 9,2 per 1000 kelahiran hidup	Meningkatnya keselamatan ibu melahirkan dan anak	a. Pelayanan kesehatan ibu hamil	100%	100%	100%	100%	100%
					b. Pelayanan kesehatan ibu bersalin	100%	100%	100%	100%	100%
					c. Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100%	100%	100%	100%	100%
					d. Pelayanan kesehatan balita	100%	100%	100%	100%	100%

			Menurunkan Prevalensi stunting hingga 20%	Meningkatnya status gizi masyarakat	Prevalensi Gizi stunting	24%	23%	22%	21%	20%
				Meningkatnya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	a. Pelayanan kesehatan pada usia produktif	100%	100%	100%	100%	100%
					c. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	100%	100%	100%	100%	100%
					d. Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus	100%	100%	100%	100%	100%
					F Pelayanan kesehatan orang Terduga TB	100%	100%	100%	100%	100%
					g. Persentase Desa mengalami KLB Penyakit Menular	0	0	0	0	0
					h. Cakupan desa UCI	100%	70%	80%	90%	95%
					Pelayanan Kesehatan orang dengan gangguan	100%	100%	100%	100%	100%

jiwa berat					
Cakupan pembinaan upaya kesehatan gigi di masyarakat (UKGM)	60%	60%	60%	60%	60%
Cakupan pembinaan upaya kesehatan tradisional (Asuhan Mandiri Obat Keluarga)	40%	13%	15%	20%	30%
Cakupan pembinaan kelompok olahraga	100%	50%	60%	70%	90%
Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	100%	100%	100%	100%	100%
Cakupan pembinaan pos upaya kesehatan kerja (UKK)	100%	50%	70%	80%	90%
Persentase Keluarga Sehat	50%	20%	25%	30%	40%

3.3 Telaah Renstra

a. Kekuatan (*Strenght*)

- 1) Visi, misi, dan Tujuan
Memiliki visi, misi, tujuan, struktur, dan uraian kerja (Tugas pokok dan fungsi) yang jelas.
- 2) Sarana dan Prasarana
Tersedianya fasilitas sarana dan prasarana fisik yang memadai. Akses terhadap pelayanan kesehatan mudah dijangkau
- 3) Manajemen Puskesmas
Adanya SOP untuk acuan pelaksanaan tugas, Memiliki program kerja dan struktur organisasi, serta Budaya kerja staf yang sudah baik
- 4) Lintas Sektor
- 5) Dukungan kader kesehatan dan tokoh masyarakat terhadap kegiatan kesehatan. Kemitraan dengan Desa yang baik. Lintas sektor yang mendukung Visi dan Misi Puskesmas Tanjung Habulu

b. Kelemahan (*Weaknesses*)

- 1) Manajemen Puskesmas
Terbatasnya anggaran untuk operasional puskesmas
- 2) Sistem Informasi Kesehatan
Sistem Informasi Kesehatan belum optimal, mulai dari proses pengumpulan data, pengolahan, penyajian dan analisis data.
- 3) Sumber Daya
Kompetensi sumber daya manusia belum merata.

c. Kesempatan (*Opportunities*)

- 1) Masyarakat bersedia diberi pelayanan kesehatan
- 2) Sebagai salah satu Puskesmas Induk di Kecamatan Bajuin
- 3) Dengan tenaga SDM yang ada mengoptimalkan program

d. Ancaman (*Threats*)

- 1) Banyak berdiri Balai Pengobatan swasta yang memberikan pelayanan yang sama
- 2) Adanya persepsi biaya pelayanan kesehatan yang mahal.

Lingkungan Internal

a. Peluang

- 1) Jumlah penduduk dengan sosial ekonomi menengah cukup besar
- 2) Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan
- 3) Masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan yang bermutu meningkat
- 4) Akses terhadap pelayanan kesehatan mudah dijangkau

b. Ancaman

- 1) Terbatasnya anggaran untuk operasional puskesmas
- 2) Tuntutan masyarakat terhadap jenis pelayanan kesehatan yang bermutu meningkat.
- 3) Meningkatnya jumlah penduduk miskin.

3.4 Penentuan Isu-Isu Strategis

- a. Masih tingginya Angka Kematian Ibu (AKI), hal ini disebabkan belum semua Ibuhamil mendapatkan pelayanan ANC (Antenatal Care) sesuai dengan standart,masih kurangnya tenaga kesehatan yang berkompeten terhadap penanganan Ibuhamil Risiko tinggi, belum semua Ibu hamil mendapatkan pendampingan, danbelum maksimalnya sistem informasi rujukan persalinan.
- b. Masih tingginya Angka Kematian Bayi Baru Lahir (AKB) dan Angka Kematian Balita(AKABA), hal ini disebabkan karena
 - 1) belum semua bayi baru lahir mendapatkan pelayanan sesuai standar,
 - 2) masih kurangnya penanganan neonatus komplikasi (BBLR dan asfiksia),
 - 3) masih kurangnya sarana dan prasarana pelayanan dasar dan rujukan;
- c. Masih tingginya penularan penyakit, yaitu HIV/AIDS, TB, kusta, pneumonia padabalita, DBD, dan diare hal ini disebabkan antara lain :
 - 1) Belum semua orang berisiko terinfeksi HIV (pasien IMS, waria / transgender,pengguna napza, dan warga binaan lembaga pemasyarakatan) mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar hanya pasien ibu hamil, pasien TB.
 - 2) Belum semua orang terduga TBC dilakukan pemeriksaan dahak.
 - 3) Masih rendahnya kesadaran dan peran serta masyarakat dalam menerapkanPerilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) antara lain masih banyaknya perilakubuang air besar sembarangan atau masih ada masyarakat yang tidakmempunyai akses jamban sehat.
- d. Meningkatnya angka kesakitan Penyakit Tidak Menular antara lain hipertensi,diabetes, jantung, kanker, dan stroke hal ini disebabkan karena:
 - 1) Belum sadarnya masyarakat terhadap pola hidup sehat seperti makan buahdan sayur, aktifitas fisik, tidak merokok dan cek kesehatan rutin.
 - 2) Belum semua desa terdapat posbindu sebagai salah satu sarana skriningPenyakit Tidak Menular
 - 3) Penyakit Tidak Menular antara lain kanker servik (IVA) kesadaran masyarakatuntuk periksa masih rendah, melakukan periksa ke Puskesmas jika adakeluhan, dan pengobatan krioterapi belum bisa digunakan.
- e. Masih tingginya kasus gizi buruk, gizi kurang dan stunting. Hal ini disebabkanantara lain :
 - 1) Belum semua Ibu hamil mendapatkan pemeriksaan kehamilan sesuai standart.
 - 2) Rendahnya pengetahuan masyarakat khususnya ibu dalam pemberianmakanan pendamping ASI,
 - 3) Masih kurangnya cakupan pemberian ASI eksklusif,

- 4) Belum semua anak BALITA mendapatkan pelayanan sesuai standart antaran lain : penimbangan minimal 8 kali setahun, pengukuran panjang/tinggi badanminimal 2 kali setahun , pemberian kapsul vitamin A 2 kali setahun.
- f. Meningkatnya jumlah masyarakat miskin yang membutuhkan pelayanankesehatan, masih terdapatnya pasien miskin yang tidak termasuk JKN PBIberdasarkan data verifikasi

									2		
1	Menjadikan Puskesmas yang selalu memberikan pelayanan PRIMA guna terwujudnya masyarakat Kecamatan Bajuin yang mandiri untuk hidup sehat	Mewujudkan masyarakat masyarakat sehat dan mandiri	Meningkatkan Status Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya keselamatan ibu melahirkan dan anak	AKI per 100.000 Kelahiran Hidup	15	14	13	11	10	
					AKB per 1000 kelahiran hidup	10	9,8	9,6	9,4	9,2	
					Meningkatnya status gizi masyarakat	Prevalensi Gizi stunting	24%	23%	22%	21%	20%
					Meningkatnya Promosi kesehatan dan pemberdayaan Masyarakat	Persentase Rumah Tangga berPHBS	40%	40%	45%	50%	60%
					Meningkatnya Pengendalian Penyakit menular dan tidak menular	Persentase pelayanan orang dengan penyakit Tidak Menular (Hipertensi dan DM)	100%	100%	100%	100%	100%
						Persentase Desa mengalami KLB Penyakit Menular	0%	0%	0%	0%	0%
						Cakupan desa UCI	100%	100%	100%	100%	100%
2	mewujudkan pelayanan	Meningkatkan	Meningkatnya mutu	Indeks kepuasan masyarakat	3,3	3,3	3,3	3,4	3,4		

		nan keseha tan yang bermu tu	Mutu Pelaya nan Keseha tan	pelayan an dan Fasilitas Pelayan an kesehat an.						
					Cakupan kepesertaan JKN	100%	100%	100%	100 %	100%
					<i>Persentase Keluarga Sehat</i>	20%	25%	30%	40%	50%
					Angka Kesembuha n Pasien rawat jalan Rawat inap	95%	95%	95%	95%	95%
3	Meningkat kan Mutu Pelayanan Kesehatan	Menin gkatny a Mutu Pelaya nan Keseha tan	Menin gkatka n Indeks kepuas an masya rakat hingga 3,8	Mening katnya mutu pelayan an dan Fasilitas Pelayan an kesehat an.	a. Cakupan Rawat Jalan	15%	15%	15%	15%	15%
					b. Indeks Kepuasan Masyarakat	3,4	3,3	3,3	3,3	3,4
					c. Persentase Kesembuha n Rawat Inap (Puskesmas Rawat Inap)	95%	95%	95%	95%	95%

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Untuk tercapainya tujuan dan sasaran menuju terwujudnya Visi Dinas Kesehatan, maka peran Puskesmas Tanjung Habulu dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan dilaksanakan berdasarkan pada kebijakan dan program sebagai berikut :

A. Penggalangan kemitraan Lintas Sektor.

Untuk mengoptimalkan pencapaian tujuan pembangunan kesehatan diperlukan kerjasama lintas sektor yang mantap dan didukung sektor non formal seperti memanfaatkan kegiatan keagamaan yang merupakan ciri khas dimana masyarakat kita merupakan masyarakat yang agamis dan kelompok-kelompok lainnya yang ada di masyarakat. Demikian pula optimalisasi pembangunan berwawasan kesehatan yang mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan, menuntut adanya penggalangan kemitraan lintas sektor dan segenap potensi di daerah. Kebijakan dan pelaksanaan pembangunan sektor lain perlu memperhatikan dampak dan mendukung keberhasilan pembangunan kesehatan. Untuk itu upaya sosialisasi masalah-masalah dan upaya pembangunan kesehatan kepada sektor lain dan kelompok non formal perlu dilakukan secara intensif dan berkesinambungan. Kerjasama lintas sektor harus dilakukan sejak perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan dan pengendalian, sampai pada pengawasan dan penilainnya.

B. Pemberdayaan Masyarakat dan Swasta

Dalam era reformasi, masyarakat termasuk swasta harus berperan aktif dalam pembangunan kesehatan yang dimulai sejak penyusunan berbagai kebijakan pembangunan kesehatan. Pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan mendorong masyarakat agar mampu secara mandiri menjamin terpenuhinya kebutuhan kesehatan dan kesinambungan pelayanan kesehatan. Kemitraan dengan swasta diarahkan pada pengembangan upaya kesehatan perorangan tanpa mengabaikan peran swasta dalam upaya kesehatan masyarakat.

C. Pengembangan Sumber daya Kesehatan

Agar pembangunan kesehatan dapat terselenggara secara berhasil guna dan berdaya guna diperlukan sumberdaya manusia kesehatan yang bermutu dan berahlak baik. Dalam pengembangan sumber daya manusia kesehatan, Puskesmas Tanjung Habulu melaksanakan perencanaan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan, yang dilakukan secara terintegrasi dan terpadu melalui pengadaan,pendayagunaan yang adil dan merata.

Guna menjamin ketersediaan sumber daya pembiayaan kesehatan, Puskesmas Tanjung Habulu melakukan advokasi dan sosialisasi kepada semua penyandang dana, baik pemerintah maupun masyarakat termasuk swasta. Dengan demikian pembiayaan kesehatan akan tersedia dalam jumlah yang

mencukupi dan teralokasikan secara adil serta dapat dimanfaatkan secara efektif, efisien dan akuntabel. Anggaran Puskesmas Tanjung Habulu bersumber APBD disamping dipergunakan untuk pembangunan kesehatan dan pembinaan, juga diarahkan untuk pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin, penanggulangan penyakit menular dan gizi buruk, promosi kesehatan, kesehatan ibu dan anak, perbaikan sanitasi lingkungan, penanggulangan kejadian luar biasa, surveilans, imunisasi dan pendayagunaan tenaga kesehatan.

Untuk menjamin sumber daya obat dan perbekalan kesehatan, dilaksanakan penyediaan dan distribusi obat serta perbekalan kesehatan, sehingga akan tersedia obat dan perbekalan kesehatan yang aman, bermutu dan bermanfaat serta terjangkau oleh segenap lapisan masyarakat.

D. Pelaksanaan Upaya Kesehatan

Sesuai dengan paradigma sehat, Puskesmas Tanjung Habulu harus memberikan pengutamaan pada upaya kesehatan masyarakat yang dipadukan secara serasi dan seimbang dengan upaya kesehatan perorangan. Disamping itu upaya kesehatan bagi penduduk miskin, penanggulangan penyakit menular dan gizi buruk, promosi kesehatan, kesehatan ibu dan anak, perbaikan sanitasi lingkungan, penanggulangan kejadian luar biasa, surveilans, imunisasi dan pendayagunaan tenaga kesehatan perlu mendapat pengutamaan dan penganganan yang serius, tanpa mengabaikan kerjasama yang sinergis dengan masyarakat termasuk swasta.

Tabel 5.1 Strategi Dan Arah Kebijakan

VISI : Tanah Laut Berkemajuan, Kampiun, Religius, Akuntabel, dan Terunggul (BerKaRAkTer)			
MISI :			
1. Menjadikan Pelayanan puskesmas yang bermutu dan berstandar serta merata untuk masyarakat.			
2. Menjadikan kepuasan dan kesembuhan masyarakat sebagai suatu tujuan pelayanan			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan Status Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya keselamatan ibu melahirkan dan anak	Optimalisasi Pelayanan kesehatan primer dibangun dengan mengedepankan upaya kesehatan ibu dan anak, serta untuk mengatasi penyakit-penyakit lain penyebab kematian ibu dan anak.	Penguatan komitmen Lintas Program / Lintas Sektor dalam melaksanakan program kegiatan mengedepankan upaya kesehatan ibu anak dan Keluarga Berencana
			Peningkatan pelayanan Kesehatan ibu dan anak melalui peningkatan kapasitas tenaga kesehatan, kunjungan dokter spesialis ke Puskesmas.

	Optimalisasi pengembangan sistem surveilans (pengumpulan, pengolahan, analisis dan interpretasi serta penyebaran data secara sistematis dan berkelanjutan), monitoring dan evaluasi yang memberdayakan peranan masyarakat lokal	memperkuat sistem surveilans kematian ibu anak serta monitoring secara berkelanjutan
Meningkatnya status gizi masyarakat	Optimalisasi penanganan gizi buruk Fokus pada penanggulangan KEK (kekurangan energy kronis) ibu hamil dan gizi kurang/buruk pada balita.	Penanggulangan KEK dan Balita Kurang Gizi memperkuat sistem surveilans kasus gizi buruk, monitoring dan evaluasi serta dilaksanakannya pemetaan status gizi masyarakat
		Memperkuat kelembagaan yang ada dalam pemantauan status gizi masyarakat
Meningkatnya Promosi kesehatan dan pemberdayaan Masyarakat	Optimalisasi kegiatan advokasi, kemitraan dan pemberdayaan masyarakat	Penguatan Kerjasama Lintas sektor, swasta, LSM yang dapat mendukung pembangunan bidang kesehatan
		peningkatan penyuluhan melalui media penyuluhan secara konvensional dan elektronik/melalui sosial media
		Peningkatan Kapasitas/Pelatihan Kader Kesehatan, membuat percontohan desa sehat (PHBS)
Meningkatnya Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak menular	optimalisasi Promosi pencegahan, dan pengurangan faktor risiko PTM melalui pemberdayaan masyarakat	Penguatan Advokasi ke penentu kebijakan untuk meningkatkan pendanaan dan multi sektor, peningkatan kerjasama LS dan Pelaksanaan Bimbingan teknis dan manajemen ke Fasilitas pelayanan Kesehatan
		penguatan aktifitas Posbindu PTM
	Optimalisasi pelayanan kesehatan Penyakit tidak menular, serta kolaborasi sektor swasta dan profesional	Peningkatan kapasitas bagi petugas dan kader kesehatan, serta pelaksanaan pemeriksaan PTM melalui kolaborasi swasta dan profesional

		Penguatan surveilans, pengawasan PTM	Meningkatkan Pelaksanaan surveilans faktor risiko PTM yang terintegrasi (melibatkan LS/LSM/Swasta) serta memperkuat aktifitas Posbindu PTM
		Optimalisasi Pelayanan Kesehatan Kerja dan olahraga	Mendorong kepada semua Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk melaksanakan pelayanan kesehatan kerja dan olahraga
		Perluasan cakupan akses masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan terkait penyakit menular.	Peningkatan skrining cepat bila ada dugaan potensi meningkatnya kejadian penyakit menular seperti Mass Blood Survey untuk malaria
		Intensifikasi penemuan kasus Penyakit Menular/Perluasan skrining dan Deteksi Dini Kasus Penyakit Menular	Perluasan skrining, deteksi dini Penyakit menular dengan sasaran ibu hamil, populasi kunci/ kelompok masyarakat berisiko tinggi
		Peningkatan keterlibatan masyarakat dalam membantu upaya pengendalian penyakit	Peningkatan keterlibatan LS/LP/LSM dan masyarakat dalam upaya penemuan/deteksi dini Penyakit Menular dan melalui surveilans berbasis masyarakat untuk melakukan pengamatan terhadap kejadian penyakit menular
		Optimalisasi Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)	Penyelenggaraan Imunisasi dilaksanakan oleh Puskesmas, swasta dan masyarakat, dengan prinsip keterpaduan
			Peningkatan kualitas pelayanan imunisasi melalui; <ul style="list-style-type: none"> - Petugas yang terampil - Coldchain dan vaksin yang berkualitas - Pemberian imunisasi yang benar
		Optimalisasi Program kesehatan lingkungan	Peningkatan peran Puskesmas dalam pencapaian kecamatan/kabupaten Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)
			Peningkatan cakupan TPM Sehat, TTU Sehat dan RS yang melaksanakan pengelolaan limbah medis sesuai standar
Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan	Meningkatnya mutu pelayanan dan Fasilitas	Optimalisasi Pelayanan Kesehatan Primer	peningkatan Pembinaan dan kapasitas Puskesmas dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan Kesehatan primer

Pelayanan kesehatan		Mendorong Puskesmas agar lebih aktif dalam melaksanakan kegiatan Kesehatan primer melalui pendekatan keluarga
		Mendorong Puskesmas agar mampu melaksanakan pelayanan pengobatan alternatif melalui pelayanan kesehatan tradisional yang bermutu dan berkualitas
		Meningkatkan kualitas pelayanan Puskesmas Rawat inap Kurau menjadi Rumah Sakit tipe D
	Optimalisasi pelayanan kesehatan Rujukan.	Peningkatan Pembinaan dan monitoring Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah maupun swasta
		Mendorong dan memfasilitasi semua fasilitas Pelayanan Kesehatan agar terakreditasi Madya
		Meningkatkan pelayanan Kesehatan Tanggap Bencana Bagi Masyarakat (termasuk Pelayanan Kesehatan on Call)
		Memberikan Pelayanan pembiayaan dan jaminan Kesehatan bagi masyarakat miskin yang belum masuk keanggotaan BPJS
	Menjamin Fasilitas Pelayanan Kesehatan masyarakat yang merata dan bermutu	Menyediakan dukungan kefarmasian/ obat-obatan/bahan medis habis pakai dan alat kesehatan serta pemeliharaan/kalibrasi alat kesehatan
		Peningkatan Fasilitas Kesehatan dengan Membangun/mengadakan/memperbaiki, meningkatkan mutu Fasilitas Pelayanan Kesehatan termasuk sarana dan prasarana secara merata dan sesuai standar kesehatan yang berlaku
		Meningkatkan kapasitas dan pemerataan Sumber daya manusia kesehatan
		Menjamin dukungan manajemen dan operasional fasilitas pelayanan kesehatan

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Tujuan Pembangunan bidang Kesehatan yaitu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan menjamin tersedianya upaya kesehatan yang bermutu dengan indikator Tujuan yang harus dicapai selama lima tahun adalah:

1. Meningkatkan Umur Harapan Hidup dari 68,76 menjadi 69,9 tahun
2. Menurunnya angka kematian ibu dari 16 per 100.00 kelahiran hidup menjadi 10 per 100.000 kelahiran hidup.
3. Menurunnya angka kematian bayi dari 89 menjadi 24 per 1.000 kelahiran hidup
4. Menurunkan prevalensi gizi buruk/stanting dibawah 5%
5. Indeks kepuasan masyarakat dari 3,1 menjadi 3,4

Untuk mencapai tujuan tersebut Pelayanan Kesehatan Dasar merupakan langkah awal yang sangat penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dengan pemberian pelayanan kesehatan dasar secara cepat dan tepat, diharapkan sebagian besar masalah kesehatan dapat diatasi.

Program pelayanan dasar tersebut adalah :

1. Promosi Kesehatan
2. Kesehatan Lingkungan
3. Pencegahan Pemberantasan Penyakit
4. Kesehatan keluarga dan Reproduksi
5. Perbaikan Gizi Masyarakat
6. Penyembuhan Penyakit dan Pelayanan Kesehatan

Disamping program diatas Puskesmas Tanjung Habulu dalam melaksanakan pembangunan bidang kesehatan yang teknisnya dilaksanakan oleh UPT Puskesmas Tanjung Habulu juga melaksanakan program pelayanan pengembangan seperti Upaya kesehatan gigi masyarakat, Kesehatan tradisional, Kesehatan mata dan lain-lain sesuai dengan permasalahan yang ada di tiap wilayah kerja Puskesmas Tanjung Habulu. Tentunya kesemua program diatas adalah yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembangunan bidang kesehatan.

Program kesehatan dasar maupun pengembangan menjadi penting karena antara satu program dengan program yang lain mempunyai keterkaitan dan saling mendukung dalam mewujudkan visi dan misi Puskesmas di bidang kesehatan, Rencana Program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikator.

Indikator kinerja Puskesmas Tanjung Habulu yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD dapat dilihat pada tabel berikut :

Meningkatkan mutu pelayanan dan Fasilitas Pelayanan kesehatan	I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%	Kasubag TU	
		Kegiatan Penyediaan jasa, bahan, peralatan dan perlengkapan perkantoran	Jumlah pemenuhan kebutuhan operasional perkantoran dan pelayanan	27 jenis, dan 3 rekening	55.000	27 jenis, dan 3 rekening	60.9800	27 jenis, dan 3 rekening		27 jenis, dan 3 rekening	69.877.500	27 jenis, dan 3 rekening	76.865.250	100%			

			ntoran	nan kesehatan (Listrik, air Komunikasi, peralatan, perlengkapan kantor , cetak, penggunaan, ATK, peralatan rumah tangga)														
			Penyediaan rapat -	Jumlah Puskesmas	344 kali	10 0%		34 4 kali	20. 32 1.5 00	35 0 kali		37 5 kali		400 kali		100%		

			rapat , konsultasi , dan koordinasi	yang melaksanakan Rapat koordinasi Dalam daerah														
	Meningkatkan mutu pelayanan dan Fasilitas Pelayanan kesehatan	II	Program Pemanuhan, Peningkatan Sarana/ Prasarana/ Prasarana Kerja dan Kualitas Sumber Daya Manusia	Persentase Pemanuhan, Peningkatan Sarana/ Prasarana Kerja dan Kualitas Sumber Daya Manusia	100 %	10 0%	41.400 0	10 0%	67.31 50	10 0%	63.525.0 00	10 0%	69.877.5 00	100 %	76.865.2 50	100%		

			Daya Manusia															
			Kegiatan Pengadaan sarana dan prasarana perkantoran	Jumlah Puskesmas yang mengadakan Sarana dan Prasarana Perkantoran	6 paket	100%	0	6 paket	3.480.000	7 paket	18.200.000	9 paket	20.020.000	11 paket	22.020.000	100%		
			Kegiatan Pemeliharaan sarana dan	Jumlah Puskesmas yang melaksanak	8 jenis	100%	0	8 jenis	63.835.50	9 jenis	45.325.000	11 jenis	49.857.500	12 jenis	54.843.250	100%		

			prasarana perkantoran	an pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran													
	Meningkatkan mutu pelayanan dan Fasilitas Pelayanan kesehatan	III	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase Pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat	100%	100%	135000	100%	-	100%		100%		100%			

			Kegiatan : Peningkatan kesehatan Masyarakat	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Kegiatan Upaya Kesehatan Masyarakat	3.960 kali	19		3.960 kali	135.100	4.000 kali	119.547.072	4.050 kali	131.501.780	4.100 kali	144.651.958	100%		
	Meningkatkan mutu pelayanan dan Fasilitas Pelayanan keseha	IV	<i>Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan Primer, Pelay</i>	Persentase Pelayanan Kesehatan Primer, Pelayanan Kesehatan	100%	100%		100%	442.6894	100%	505.365.498	100%	555.902.048	100%	611.495.253	100%		

	tan	<i>anan Kese hatan Rujuk an, Pemb iaya n dan Jami nan Kese hatan</i>	Rujuk an, Pemb ayaan dan Jamin an Keseh atan														
		Pemb inaan , Pelay anan Pemb iaya n dan Jami nan Kese hatan	Jumla h Pesert a JKN	13. 692 ora ng	10 0%	282 .73 6.2 67	13. 69 2 ora ng	30 7.5 03. 89 4	13. 80 ora ng	395. 818. 426	14. 00 0 ora ng	435. 400. 269	14.1 00 ora ng	478. 940. 296	100%		

Prosedur Pelaksanaan Program Puskesmas Tanjung Habulu

1. Penghasilan dari Puskesmas
 - Ruang Tindakan Gawat Darurat
 - Ruang Tindakan Bersalin
 - Poli UKK
 - Pelayanan TB
 - Pelayanan Penyakit Diabetes Mellitus dan Hypertensi
2. Pengembangan Layanan
 - Kunjungan perusahaan khususnya dibidang perkebunan sawit
antara lain :
PT. SSU
 - Kunjungan dokter Spesialist antara lain :
 - Spesialis kandungan
 - Spesialis anak

BAB VII
RENCANA KEUANGAN

A. Asumsi keuangan

Pada perhitungan proyeksi keuangan Puskesmas Tanjung Habulu digunakan asumsi keuangan. Asumsi keuangan yang digunakan pada pembuatan rencana startegi bisnis (RSB).

Tarif pendapatan berdasarkan Perataturan Daerah No. 3 Tahun 2019 tentang retribusi. Tarif pendapatan dibagi menjadi dua macam yaitu, tarif pelayanan kesehatan dan tarif pemakaian kekayaan daerah.

1. Retribusi pelayanan kesehatan adalah pembayaran atas pembelian pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang memenuhi ketentuan ketentuan untuk memperoleh pelayanan pelayanan gratis dan pembayaran atas pelayanan kesehatan dengan kategori tidak gratis dipuskesmas, pustu, pusling, dan poskesdes.
2. Retribusi pemakaian kekayaan daerah adalah pembayaran atas pelayanan pemakaian daerah antara lain pemakaian tanah dan bangunan, pemakaian ruang serta pemakaian kendaraan atau alat milik daerah.

B. Tarif Pelayanan

Saat ini tarif yang berlaku disPuskesmas Tanjung Habulu dibagi kedalam dua (2) golongan, yaitu ;

1 Tarif Pelayanan Kesehatan

Sesuai dengan PERDA No.80 Tahun 2020 yang berlaku ,pasien/keluargYaitu pelayananatas pembelian pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang memenuhiketentuan untukmemperolehpelayanangratis danpembayaranatas pelayanan kesehatan dengankategori tidakgratis dipuskesmas,pustu,pusling danposkesdes

Berobat difasilitas pelayanan bukanpenduduk Kabupaten Tanah Laut/Tidak dapat menunjukan Kartu Tanda Penduduk (KTP) Tanah Laut.

Tabel 7.1
Tarif Rata-Rata Puskesmas Tanjung Habulu

VARIABEL	TARIF UMUM				
	2016	2017	2018	2019	2020
Rawat Jalan	Rp5.000	Rp5.000	Rp5.000	Rp5.000	Rp6.000
Rawat Inap Puskesmas	Rp.600.00	Rp.600.00	Rp.600.00	Rp.600.00	Rp.1.167.000
1.Persalinan Normal	Rp.75.00	Rp.75.00	Rp.75.00	Rp.75.00	
2.Perawatan ibu dananak	0	0	0	0	Rp.80.000
3.Tindakanpenyulit	Rp.250.00	Rp.250.00	Rp.250.00	Rp.250.00	Rp.275.000

	Rp10.00 0	Rp10.00 0	Rp10.00 0	Rp10.00 0	
	Rp.35.00 0	Rp.35.00 0	Rp.35.00 0	Rp.35.00 0	
Tindakan Pelayanan KB	Rp.40.00 0	Rp.40.00 0	Rp.40.00 0	Rp.40.00 0	
1.suntikan KB	0	0	0	0	Rp.11.000
2.pemasangan IUD	Rp.35.00	Rp.35.00	Rp.35.00	Rp.35.00	Rp.38.000
3.Pelepasan IUD	0	0	0	0	Rp.44.000
4.Pemasangan Implant	Rp.50.00	Rp.50.00	Rp.50.00	Rp.50.00	Rp.38.000
5.Pelepasan Implant	0	0	0	0	Rp.44.000
	Rp10.00 0	Rp10.00 0	Rp10.00 0	Rp10.00 0	
	Rp.15.00 0	Rp.15.00 0	Rp.15.00 0	Rp.15.00 0	
	Rp.10.00 0	Rp.10.00 0	Rp.10.00 0	Rp.10.00 0	
Tindakan UGD	Rp.15.00 0	Rp.15.00 0	Rp.15.00 0	Rp.15.00 0	
1.Pemeriksaan G.darurat	Rp.15.00 0	Rp.15.00 0	Rp.15.00 0	Rp.15.00 0	
2.Pasang Infus	0	0	0	0	
3.Pasang Injeksi	Rp.20.00	Rp.20.00	Rp.20.00	Rp.20.00	
4.Pasang Kateter	0	0	0	0	
5.Hecting Luka 1-5	Rp.25.00	Rp.25.00	Rp.25.00	Rp.25.00	
6.Hecting Luka 6-10	0	0	0	0	Rp.11.000
7.Hecting Luka dalam 1-5	Rp.30.00 0	Rp.30.00 0	Rp.30.00 0	Rp.30.00 0	Rp.17.000 Rp.11.000
8.Hecting luka dalam 6-10	Rp.10.00 0	Rp.10.00 0	Rp.10.00 0	Rp.10.00 0	Rp.17.000 Rp.17.000
9.Buka Hecting	Rp.10.00	Rp.10.00	Rp.10.00	Rp.10.00	Rp.22.000
10.Dressing Luka	0	0	0	0	Rp.27.000
11.Ganti Perban	Rp.12.50	Rp.12.50	Rp.12.50	Rp.12.50	Rp.33.000
12.Insisi Abses	0	0	0	0	Rp.11.000
13.Tindik dauntelingga	Rp.25.00 0	Rp.25.00 0	Rp.25.00 0	Rp.25.00 0	Rp.11.000 Rp.14.000
14.Operasi kecil (lipoma, kista, Ganglion)	Rp.10.00 0	Rp.10.00 0	Rp.10.00 0	Rp.10.00 0	Rp.28.000 Rp.28.000
15.Angkat Tumpul (callus)	p.30.000 Rp.20.00	p.30.000 Rp.20.00	p.30.000 Rp.20.00	p.30.000 Rp.20.00	Rp.33.000 Rp.22.000
16.Angkat butir	0	0	0	0	Rp.28.000
17.Mngobat luka lecet	Rp.25.00	Rp.25.00	Rp.25.00	Rp.25.00	Rp.22.000
18.Angkat benda asing	0	0	0	0	Rp.35.000
19.Penanganan Keracunan	Rp.20.00 0	Rp.20.00 0	Rp.20.00 0	Rp.20.00 0	Rp.130.00 0
20.bedah minor (sirkumsisi)	Rp.35.00 0	Rp.35.00 0	Rp.35.00 0	Rp.35.00 0	Rp.165.00 0
21.Ekstraksi kuku	Rp.115.00	Rp.115.00	Rp.115.00	Rp.115.00	Rp.38.000
22.Nebuliser	00	00	00	00	Rp.33.000
23.Pemberian Oksigen	Rp.150.0	Rp.150.0	Rp.150.0	Rp.150.0	Rp.8.000

	00 Rp.35.00 0 Rp.35.00 0 Rp.7.500	00 Rp.35.00 0 Rp.35.00 0 Rp.7.500	00 Rp.35.00 0 Rp.35.00 0 Rp.7.500	00 Rp.35.00 0 Rp.35.00 0 Rp.7.500	
Patologi	Rp.22.50 0 Rp.22.50 0 Rp.15.00 0 Rp.15.00 0 Rp.15.00 0 Rp.15.00 0 Rp.15.00 0 Rp.17.50 0 Rp.15.00 0 Rp.15.00 0	Rp.22.50 0 Rp.22.50 0 Rp.15.00 0 Rp.15.00 0 Rp.15.00 0 Rp.15.00 0 Rp.15.00 0 Rp.17.50 0 Rp.15.00 0 Rp.15.00 0	Rp.22.50 0 Rp.22.50 0 Rp.15.00 0 Rp.15.00 0 Rp.15.00 0 Rp.15.00 0 Rp.15.00 0 Rp.17.50 0 Rp.15.00 0 Rp.15.00 0	Rp.22.50 0 Rp.22.50 0 Rp.15.00 0 Rp.15.00 0 Rp.15.00 0 Rp.15.00 0 Rp.15.00 0 Rp.17.50 0 Rp.15.00 0 Rp.15.00 0	
1.SGOT					Rp.25.000
2.SGPT					Rp.25.000
3.AsamUrut					Rp.17.000
4.Urium					Rp.17.000
5.Kolesterol total					Rp.17.000
6.Triglisirida					Rp.17.000
7.Gulasewaktu					Rp.20.000
8.Glukosa puasa/2 jamPP					Rp.17.000 Rp.17.000
Hematologi					
Hemoglobin	Rp5.000	Rp5.000	Rp5.000	Rp5.000	Rp6.000
Imunologi	Rp10.00 0 Rp.5.000 Rp.15.00 0 Rp.20.00 0 Rp.30.00 0	Rp10.00 0 Rp.5.000 Rp.15.00 0 Rp.20.00 0 Rp.30.00 0	Rp10.00 0 Rp.5.000 Rp.15.00 0 Rp.20.00 0 Rp.30.00 0	Rp10.00 0 Rp.5.000 Rp.15.00 0 Rp.20.00 0 Rp.30.00 0	
1.TesKehamilan					Rp.11.000
2.Golongan darah					Rp.6.000
3.Widal					Rp.17.000
4.VDRL					Rp.22.000
5.HBSAG					Rp.33.000
Tindakan/Pengobatab Gigi	Rp10.00 0	Rp10.00 0	Rp10.00 0	Rp10.00 0	Rp17.000
1.Oral Surgery					Rp.30.000
a.Pencabutangigi tetap dengansuntikan setiap satugigi	Rp.10.00 0	Rp.10.00 0	Rp.10.00 0	Rp.10.00 0	
b.Pencabutangigi tetap dengankompilasi setiap satugigi					
c.Pencabutangigi tetap dengansuntikan cytoject setiap satu gigi					Rp.22.000
d. Pencabutangigi					Rp.11.000

tanpa suntikan chloraetithyl satu gigi	dengan (pakai setiap	Rp.20.00 0 Rp.10.00 0	Rp.20.00 0 Rp.10.00 0	Rp.20.00 0 Rp.10.00 0	Rp.20.00 0 Rp.10.00 0	
2.Penambalan sementara(Kapiton) Setiap satu gigi						Rp.8.000
3.Tambalan (Glasslenomer) satugigi	Tetap setiap					Rp.22.000
4.Pemberkarang (scalling) satu (1/2 rahangatas/bawah) manual	gigi region	Rp.7.500 Rp.20.00 0 Rp.15.00 0	Rp.7.500 Rp.20.00 0 Rp.15.00 0	Rp.7.500 Rp.20.00 0 Rp.15.00 0	Rp.7.500 Rp.20.00 0 Rp.15.00 0	Rp.17.000
Mikrobiologi 1.BTA (MycobacteriumTubrk oluse		Rp.7.500	Rp.7.500	Rp.7.500	Rp.7.500	Rp.10.000
TarifAmbulan per KM		Rp.8.000	Rp.8.000	Rp.8.000	Rp.8.000	Rp.8.000
Surat Keterangan Pemeriksaan/ Pengujiankesehatan 1.Pemeriksaan keterangan kesehatna (calon haji,pencari kerja,caten,keterangan Sakit) a.Konsultasi sanitasi, Gizi	Keterangan	Rp.8000 Rp.5.000	Rp.8000 Rp.5.000	Rp.8000 Rp.5.000	Rp.8000 Rp.5.000	Rp.10.000 Rp.6.000

2. Tarif Pemakaian Kekayaan Daerah

PERDA No.221 Tahun 2019 yaitu pembayaran atas pemakaian pelayanan daerah antara lain pemakaian tanahbangunan, pemakaianruang serta,pemakaiankendaraan atau alat-alat berat daerah

C. Proyeksi Laporan Operasional

Proyeksi laporan operasional terdiri dari proyeksi pendapatan dan proyeksi biaya yang dikeluarkan oleh Puskesmas Tanjung Habulu untuk melakukan aktivitas layanan.

1. proyeksi pendapatan

Tabel 7.2
 Proyeksi Pendapatan berdasarkan Pasien Umum UPT
 Puskesmas Tanjung Habulu

VARIABEL	PROYEKSI PENDAPATAN PASIEN UMUM				
	2019	2020	2021	2022	2023
Rawat Jalan, Rawat inap dan Operasional Ambulan	Rp.14.658.500	Rp.16.124.350	Rp.17.736.785	Rp.19.510.464	Rp.21.461.511

Tabel 7.3

Proyeksi Pendapatan berdasarkan pasien JKN dari dana kapitasi
 Puskesmas Tanjung Habulu

VARIABEL	PROYEKSI PENDAPATAN PASIEN ASKES				
	2019	2020	2021	2022	2023
Pasien Jamkesmas	Rp.240.673.672	Rp.264.741.039	Rp.291.215.143	Rp.320.336.657	Rp.352.370.323

Tabel 7.4

Proyeksi Biaya Operasional Biaya Pelayanan Puskesmas Tanjung Habulu

Biaya Operasional	2019	2020	2021	2022	2023
Biaya Pelayanan					
biaya pegawai	Rp.606.540.000	Rp.636.867.000	Rp.668.710.350	Rp.702.145.850	Rp.737.253.000
biaya bahan (alkes, obat yg dgnkan tdk termasuk sisa)	Rp.26.424.000	Rp.27.745.000	Rp.29.132.000	Rp.30.588.000	Rp.32.177.000
biaya jasa pelayanan	Rp.737.950.000	Rp.37.635.000	Rp.39.516.000	Rp.41.491.000	Rp.43.565.000
biaya pemeliharaan	Rp.15.910.000	Rp.16.705.000	Rp.17.450.000	Rp.18.322.000	Rp.19.238.000
biaya promosi	Rp.92.510.000	Rp.97.135.000	Rp.101.991.000	Rp.107.090.000	Rp.112.444.000
Biaya Umum dan Administrasi Kantor					
biaya barang dan jasa					
biaya kegiatan BOK	Rp.1.000.000.000	Rp.1.050.000.000	Rp.1.102.500.000	Rp.1.157.625.000	Rp.1.215.506.000
biaya kegiatan	Rp.1.410.881.1	Rp.1.315.110.43	Rp.1.414.378.1	Rp.1.522.004.	Rp.1.638.708.2

APBD	75	5	69	686	53
TOTAL	Rp. 2.410.881.1 75	Rp.2.365.11 0.435	Rp.2.516.8 78.169	Rp.2.679. 629.686	Rp.2.854.2 14.253

Tabel 7.5
Proyeksi Laporan Operasional Puskesmas Tanjung Habulu

No	Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023
1	Pendapatan					
A	Pendapatan Jasa Layanan (Pasien Umum +JKN)	Rp.255.33 2.172	Rp.280.86 5.390	Rp.308.95 1.929	Rp.339.84 7.122	Rp.373.83 1.834
B	Pendapaan Hibah					
C	Pendapatan Kerjasama					
D	Pendapatan APBN					
E	Pendapaatan APBD					
F	Pendapatan lainnya					
	Total Pendapatan					
2	Biaya					
	a. biaya operasional;b iaya pelayanan					
	b. biaya operasional;b iaya umum dan administrasi					
	Total Biaya					
3	Surplus/defi sit					

Tabel 7.6
Proyeksi Neraca UPT Puskesmas Tanjung Habulu

URAIAN	2019	2020	2021	2022	2023
I. ASET					
A. Aset Tetap					
Tanah	332.719.120,00	365.991.032,00	402.590.135,00	442.849.149,00	487.134.064
Gedung & Bangunan	1.919.707.428,72	2.111.678.171,72	2.322.845.988,72	2.555.130.587,72	2.810.643.646,72
Peralatan & Mesin	1.677.989.013,74	1.845.787.914,74	2.030.366.706,74	2.233.403.377,74	2.456.743.715,74
Jalan, Irigasi dan Jaringan	113.136.150,00	124.449.765	136.894.741,00	150.584.215	165.642.637
Aset tetap lainnya	3.499.999,99	3.849.999,99	4.234.999,99	4.658.499,99	5.124.349,99
Jumlah Aset Tetap	2.583.778.810,72	2.846.006.691,71	3.131.135.394,97	3.443.668.097,71	3.788.034.908,71
Akumulasi Penyusutan	(1.459.772.901,74)	(1.605.750.191,74)	(1.766.325.210,74)	(1.942.957.731,74)	(2.137.253.504,74)
Nilai Buku Aset Tetap					
B. ASET LAIN - LAIN					
Jumlah Aset	2.608.104.325,713	2.868.914.758,713	3.155.806.234,583	3.471.386.858,041	3.818.525.543,845
II. KEWAJIBAN					
A. kewajiban jangka					

pendek Hutang Usaha	0,00				
Hutang jangka pendek lainnya	0,00				
jumlah kewajib an jngka pendek	0,00				
B. Kewajib an Jangka Panjang	0,00				
Jumlah Kewajib an	0,00				
EKUITA S					
Ekuitas Awal					
Surplus (Defisit) Tahun lalu					
Surplus (Defisit) Tahun ini					
jumlah ekuitas					
jumlah kewajib an dan ekuitas					

BAB VIII PENUTUP

Dengan Ridho dan Rahmat Allah Yang Maha Kuasa, Rencana Strategis Puskesmas Tanjung Habulu Tahun 2021-2025 dapat disusun untuk menjawab tantangan pembangunan kesehatan di Kecamatan Bajuin yang semakin kompleks dan berlangsung cepat.

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Puskesmas Tanjung Habulu Tahun 2021-2025 ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian upaya Puskesmas Tanjung Habulu dalam kurun waktu lima tahun ke depan, sehingga hasil pencapaiannya terukur dan dipergunakan sebagai bahan penyusun laporan kinerja tahunan Puskesmas Tanjung Habulu.

Mengingat perubahan situasi dan kondisi yang sangat kompleks, pesat dan tidak menentu, maka selama kurun waktu berlakunya rencana strategis ini dapat dilakukan kajian dan revisi seperlunya.

Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan rencana strategis Puskesmas Tanjung Habulu ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya. Rencana strategis ini dapat dilaksanakan dan tercapai tujuannya bila dilaksanakan dengan kerja keras dengan dedikasi yang tinggi dari segenap aparatur kesehatan di lingkup Puskesmas Tanjung Habulu dan Pemerintah Kabupaten Tanah Laut serta dengan partisipasi masyarakat yang tinggi.

BUPATI TANAH LAUT,

Ttd

H. SUKAMTA